

**PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM DONGENG ANAK  
MUSLIM DI RADIO DAIS 107.9 FM SEMARANG TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN ANAK**

**(Studi Eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Galih Restu Fauzi

1501026148

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2020**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Galih Restu Fauzi  
NIM : 1501026148  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi Penyiaran Islam/Radio Dakwah  
Judul : Pengaruh Mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap Perilaku Keagamaan Anak (Studi Eksperimen Pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 22 Desember 2020  
Pembimbing,  
Bidang Metodologi dan tata Tulis



Nilnan Ni'mah, S.Sos. I, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

## PENGESAHAN

### **PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM DONGENG ANAK MUSLIM DI RADIO DAIS 107.9 FM SEMARANG TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK (Studi Eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah)**

Disusun Oleh:

**Galih Restu Fauzi**

**1501026148**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Desember 2020 dan dinyatakan LULUS guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 19720410 200112 1 003

Sekretaris Sidang



Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji I



H.M. Alfardi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji II



Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom

NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui,

Pembimbing



Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 05 Maret 2021



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 19720410 200112 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di Lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ yang tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 Desember 2020

Saya yang menyatakan



Galih Restu Fauzi

NIM. 1501026148

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti nantikan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat nanti. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di Radio DAIS Semarang terhadap Perilaku Keagamaan Anak” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Ibu Nilan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I, selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Dosen Wali yang telah membimbing kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Almarhum Bapak Ruslam dan Ibunda Rodiyah tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat serta perjuangan yang luar biasa demi kelulusan pendidikan putra tersayang.
7. Mbak Rizki, Mba Efi dan dek lili yang telah menyemangati dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Anif selaku kepala sekolah RA Budi Mulya beserta seluruh staf karyawan yang telah bersedia membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman KPI angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

10. Sahabat (Riko, Nadir, Wili, Rifai, Apip, Ghozi, Habib, Agnes, Farida, Sisti, Sukna) yang selalu menyemangati dan selalu baik kepada penulis.

Skripsi ini dibuat dengan usaha dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 22 Desember 2020

Galih Restu Fauzi

NIM 1501026148

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya saya ini untuk orang-orang yang selalu menyemangati dan tiada henti memberikan doa serta dukungan kepada penulis:

1. Ibu Rodyah dan Almarhum Bapak Ruslam yang telah memberikan doa serta dukungan moral dan material. Terimakasih telah berjuang dan mendidik penulis menjadi manusia yang kuat seperti mu. Semoga penulis dapat membantu kelancaran dalam dunia dan akhirat.
2. Mba Rizki, Mba Efi dan Lili yang selalu ada dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tak henti-hentinya penulis repotkan. Terimakasih semoga merreka diberikan kesehatan serta kebahagiaan dunia akhirat.
3. Almamater tercinta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri”

(QS. Al-Isra' (17): 7)

## ABSTRAK

**Galih Rstu Fauzi, 1501026148** “Pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap Perilaku Keagamaan Anak (studi eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah” Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim terhadap Perilaku Keagamaan Anak pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Ekperimental design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian menggunakan satu kelompok dan diberikan tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu mendengarkan program dongeng anak muslim kemudian diberikan tes akhir (*posttest*). Populasi penelitian ini adalah 120 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa.

Hasil *Uji Sampel Paired T Test* menunjukkan perbedaan skor akhir yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) mendapatkan skor sebesar 99,03 dan setelah perlakuan (*posttest*) mendapatkan skor sebesar 102,60 dimana hasil skor setelah perlakuan (*posttest*) lebih besar - 3,567. Kemudian hasil *Uji Sample paired t test* diperoleh uji-t sebesar 5,401. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka  $t_{tabel} = 2,045$ . Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan kata lain, perlakuan yang dilakukan pada penelitian memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil yang diharapkan dan nilai mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang nyata antara hasil data sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) mendengarkan program dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak.

**Kata Kunci:** *Mendengarkan, Perilaku Keagamaan Anak*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Mendengarkan Dongeng Anak Muslim.....	9
B. Perilaku Keagamaan .....	13
C. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	18
B. Definisi Konseptual .....	19
C. Definisi Operasional .....	20
D. Sumber dan Jenis Data.....	21

E. Populasi dan Sampel.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Validitas dan Reliabilitas data .....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
1. Analisis Pendahuluan.....	28
2. Uji Prasyarat Analisis .....	28
3. Uji Hipotesis .....	28

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK**

A. Program Dongeng Anak Muslim Radio Dais .....	29
1. Latar Belakang .....	29
2. Visi, Misi, dan Tujuan Radio Dais.....	30
3. Tujuan Berdirinya Radio Dais FM .....	30
4. Struktur Organisasi Radio Dais FM.....	30
5. Program Radio Dais FM .....	31
B. Gambaran Umum RA Budi Mulya Pedurungan Semarang.....	34
1. Profil RA Budi Mulya.....	36
2. Letak Geografis RA Budi Mulya.....	36
3. Tujuan, Visi dan Misi RA Budi Mulya.....	36
4. Sarana dan Prasarana RA Budi Mulya.....	36
5. Struktur Organisasi RA Budi Mulya.....	37
6. Keadan Peserta Didik RA Budi Mulya .....	37
7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar RA Budi Mulya .....	37

#### **BAB V ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Data Hasil Penelitian.....	39
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	39
C. Teknik analisis data.....	44
1. Analisis Pendahuluan.....	44
2. Uji Pra Analisis .....	57
3. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran.....	61
C. Penutup .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design.....	19
Tabel 2. Skor Item.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi skala mendengarkan program Dongeng Anak Muslim.....	25
Tabel 4. Kisi-kisi Perilaku Keagamaan .....	26
Tabel 5. Program Harian Radio Dais .....	35
Tabel 6. Program Mingguan Radio Dais .....	33
Tabel 7. Jumlah Siswa .....	36
Tabel 8. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar .....	40
Tabel 9. Profil Data Responden .....	40
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Mendengarkan Dongeng Anak Muslim.....	41
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	44
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak.....	45
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	45
Tabel 14. Instrumen Mendengarkan Dongeng Anak Muslim .....	46
Tabel 15. Instrumen Perilaku Keagamaan Anak .....	47
Tabel 16. Skor Item.....	47
Tabel 17. Pembagian Kelas Interval .....	48
Tabel 18. Data Hasil Indikator Motivasi Variabel X.....	48
Tabel 19. Hasil Indikator Motivasi Variabel X .....	49
Tabel 20. Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X .....	51
Tabel 21. Hasil Indikator Perhatian Variabel X.....	52
Tabel 22. Data Hasil Indikator Keaktifan Jasmani Variabel X .....	53
Tabel 23. Hasil Indikator Keaktifan Jasmani Variabel X.....	54
Tabel 24. Data Hasil Indikator Ulangan Variabel X.....	54
Tabel 25. Data Hasil Indikator Ulangan Variabel X.....	55
Tabel 26. Data Hasil Indikator Iman Variabel Y .....	55
Tabel 27. Hasil Indikator Iman Variabel Y .....	56
Tabel 28. Data Hasil Indikator Islam Variabel Y .....	57
Tabel 29. Hasil Indikator Islam Variabel Y.....	58
Tabel 30. Data Hasil Indikator Ihsan Variabel Y .....	58
Tabel 31. Hasil Indikator Ihsan Variabel Y .....	59
Tabel 32. Nilai Rata-rata Mendengarkan Dongeng Anak Muslim .....	60

Tabel 33. Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan Anak .....	61
Tabel 34. Uji Diskriptif Statistik.....	61
Tabel 35. Uji Normalitas.....	62
Tabel 36. Mean Paired Sample Statistic .....	62
Tabel 37. Uji T test .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampirn 1. Skala Variabel X dan Y.....	68
Lampirn 2. Daftar Profil Responden.....	69
Lampirn 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y .....	70
Lampirn 4. Data Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y .....	73
Lampirn 5. Data Sebelum Perlakuan (Pretest) Variabel X dan Y .....	81
Lampirn 6. Data Sesudah Perlakuan (Posttest) Variabel X dan Y .....	83
Lampirn 7. Total Nilai dan Selisih Pretest dan Posttest.....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku anak, baik itu media cetak maupun elektronik. Namun isi dari media massa lebih mementingkan pada aspek komersil daripada fungsional sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial seperti Undang-Undang nomer 32 tahun 2002. Akibatnya masyarakat menelan mentah-mentah apa yang disajikan oleh media.

Media massa seharusnya menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak, mengingat dunia anak masih dalam fase pengenalan. Oleh karena itu diperlukan penanaman nilai-nilai dan norma-norma Agama yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dan mempunyai filter. Supaya penanaman nilai dan norma tersebut kuat, maka harus dilakukan sejak usia dini (Fauziddin, 2016:8-17).

Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan perilaku yang menyimpang dimuat oleh media massa, baik media cetak maupun elektronik, antara lain berita tentang perilaku menyimpang anak yang kecanduan gawai di Semarang. Dari delapan anak yang diduga kecanduan gawai di RSJD Kota Semarang, ada yang masih duduk di sekolah dasar. Kedelapan anak itu harus dirawat dan menjalani terapi karena kondisi kejiwaannya. Anak-anak tersebut marah ketika gawai diambil atau sudah tidak bisa diajak komunikasi karena sibuk dengan gawainya (Kompas, Desember 17, 2019). Perilaku menyimpang tersebut merupakan perilaku yang terjadi karena tidak adanya pondasi keagamaan yang kuat dalam diri seseorang. Maka dari itu jika ada pondasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan membentuk perilaku keagamaan yang baik pula.

Perilaku keagamaan adalah suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial (Imam Sukardi dkk, 2003:122). Perilaku menurut KBBI diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan ataupun lingkungan (KBBI, Desember 17, 2019). Perilaku keagamaan diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci (Didin Hafidhuddin, 2003: 24).

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku keagamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu kesadaran seseorang tentang keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dalam pemahaman akan nilai-nilai agama yang dianutnya dalam mematuhi perintah dan menjauhi larangan agama dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga.

Masalah perilaku menjadi problematika dimasa anak-anak karena mereka mengalami perubahan fase dan mulai ragu terhadap kaidah-kaidah dan ketentuan agama. Keraguan dan kebimbangan itu mungkin berakhir apabila mereka dapat tunduk atau menentang ketentuan-ketentuan tersebut. Kebimbangan pikiran anak itu merefleksi terhadap tingkah laku, sehingga mereka tampak berbeda. Ketegangan emosi, peristiwa yang menyedihkan dan keadaan yang tak menyenangkan berpengaruh besar pada sikap anak dalam masalah keagamaan. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa penentuan perilaku atau kepribadian anak tidak cukup hanya dengan faktor rasio saja, akan tetapi dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lain, termasuk emosi dan perasaannya (Arifin, 2008: 244)

Perilaku anak dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah pengalaman di kehidupan sehari-hari. Anak memasuki fase pemahaman terhadap apa yang sering ia dengarkan, sehingga dibutuhkan cara yang mudah dicerna oleh anak. Dengan mendengarkan dongeng anak akan mendapatkan sebuah cerita yang nantinya akan dicerna lalu berusaha dipahami dan akhirnya jika itu baik, maka akan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Dongeng dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mengasah emosi, menumbuhkan imajinasi, serta meningkatkan daya kritis anak. Masa keemasan (*golden ages*) merupakan periode kritis, dimana anak akan sangat peka terhadap berbagai rangsangan dan pengaruh dari luar sehingga dapat mempengaruhi perkembangan pada periode berikutnya sampai anak menjadi dewasa. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya (Ariesta, 2006: 65). Maka dalam usia ini sangatlah rentan bagi mereka untuk menirukan apa yang mereka dengar maupun lihat, tanpa bisa membedakan antara fakta dan fiktif karena mereka masih belum kenal akan resiko dan dampak atas apa yang mereka lakukan.

Seperti yang dikutip oleh Imam Musbihin (2010: 276-277) dalam Buku Pintar PAUD (dalam perspektif Islam):

“Ketika mengajar Rasulullah seringkali menyampaikan dalam bingkai cerita dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kaum-kaum terdahulu. Beliau Saw menggunakan metode ini karena cerita yang disampaikan mampu meninggalkan bekas yang sangat dalam pada jiwa peserta didik, ia menjadi pengarah yang paling indah, didengarkan oleh peserta didik dengan penuh perhatian dan konsentrasi, serta diterima oleh hati dan pendengaran mereka dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Beliau Saw menyampaikan, mendtangkan kisah dan cerita, tanpa menekan pesert didik dengan perintah atau larangan, melainkan memberi tahu mereka tentang peristiwa yang terjadi pada orang lain. Sehingga, dengan sendirinya, mereka bisa mengambil *ibrah* (pelajaran), *mau'izah* (nasihat), dan *qudwah* (teladan). Allah Swt berfirman:

وَكُلُّ أَنْفُصُ عَلِيٍّ كَمِنْ أَنْ بَاؤَ الرُّسُلِمَا نُنَّبِئُهُ فُؤَادَكَ وَجَاؤَ كَفَيْهِ هَذَا لِحَقْمَوْمٍ عِظَةٌ وَذِكْرٌ لِّلَّيْلِ مُؤْمِنِينَ

“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman” (QS. Huud (11):120).

Dari ulasan ini, maka jelaslah bahwa cerita atau dongeng dapat digunakan sebagai media yang baik untuk mengajar anak, terutama bagi anak-anak usia dini. Dengan menggunakan cerita atau dongeng setidaknya dapat membuat anak dapat mengembangkan cara berpikirnya baik itu dari segi moral, nilai-nilai agama, perilaku sehari-hari maupun bahasanya.

Radio merupakan salah satu media yang bersifat auditif yang artinya hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Oleh karena itu pengelola radio diharuskan memiliki kompetensi yang tinggi. Selain itu juga mereka diharuskan menguasai teknologi agar tidak kurang akan informasi. Menurut Hidayah (dalam Habsari, 2017: 21) dongeng adalah salah satu strategi untuk menumbuhkan kembali minat anak untuk mendengarkan melalui suatu program di radio yang dapat mengangkat nilai-nilai Islami secara ringan dan mudah dipahami. Hal ini juga digunakan sebagai memperkenalkan media radio pada anak-anak.

Radio Dais mempunyai program unggulan yang bernama Program Dongeng Anak Muslim yang segmentasinya ditunjukan untuk anak-anak. Program dongeng anak muslim ini merupakan satu-satunya program di radio Dais yang juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai program anak terbaik tahun 2017 dari KPID. Program ini seringkali menghadirkan seorang pendongeng bernama Kak Kempo dari Sanggar Dongeng Kota Semarang. Program ini menyajikan berbagai dongeng yang berisi muatan dakwah, hiburan dan pesan moral. Selain itu program Dongeng Anak Muslim mengudara setiap hari Minggu pukul 10.00-10.30 WIB.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim di radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah dongeng yang saat ini mulai ditinggalkan dimasyarakat tetapi pada radio Dais mengangkat kembali siaran yang segmentasinya ditunjukan kepada anak dan didalamnya terdapat unsur dakwah sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan kepada pendengar apakah mempengaruhi terhadap perilaku keagamaan anak. Selain mempunyai program yang berbeda dengan radio lainnya, belum ada peneliti yang melakukan penelitian sehingga belum ada hasil yang menunjukkan adanya pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di radio Dais 107.9 FM terhadap perilaku keagamaan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 semarang terhadap perilaku keagamaan anak (studi eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak (studi eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah)

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi Ilmu Komunikasi dan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

### b) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan bagi radio Dais terkait program-program acara yang lebih bermanfaat bagi pendengar dan memberikan efek positif.

## D. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang peneliti teliti, maka berikut ini peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Clarrisa Claudya Anjelina (UIN Walisongo Semarang, 2019), meneliti tentang *“Pengaruh Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo” Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Pucung Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang”*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak adalah kuantitatif asosiatif hubungan kausal dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y), dan perhitungan ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian objek penelitian serta subjek penelitian. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim di radio Dais Semarang serta subjek penelitiannya adalah anak-anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah.
2. Wawan Isnanto (UIN Walisongo Semarang, 2016), meneliti tentang *“Pengaruh mendengarkan siaran radio dakwah islam di radio Hiz 104,1FM Surakarta terhadap Pengamalan Keagamaan Ibadah Masyarakat di Kecamatan Laweyan*

*Kota Surakarta*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh mendengarkan siaran dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian tersebut adalah praktek ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta dipengaruhi oleh Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM dan dibuktikan dengan rumus regresi linier sebesar 20,27 sehingga hasilnya signifikan. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian. Penelitian Wawan Istanto fokus penelitiannya terletak pada pengaruh mendengarkan Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di radio Dais 107.9 FM terhadap perilaku keagamaan anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah Kota Semarang.

3. Mohamad Nursalim (UIN Walisongo Semarang, 2018), meneliti tentang *“Pengaruh mendengarkan program “Kajian Sore” di Radio Dais terhadap religiusitas pendengar (studi komunitas pendengar setia di Kota Semarang)”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh mendengarkan program Kajian Sore di radio Dais terhadap religiusitas pendengar di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh mendengarkan program Kajian Sore di Radio Dais FM terhadap religiusitas komunitas pendengar setia di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah statistik inferensial. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa religiusitas pendengar setia Kota Semarang dipengaruhi oleh Program Kajian Sore di radio Dais FM. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian. Penelitian Mohamad Nursalim fokus penelitiannya adalah pengaruh mendengarkan program Kajian Sore di radio Dais terhadap religiusitas pendengar, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim terhadap perilaku keagamaan anak. Selain itu obyek penelitian yang digunakan Mohamad Nursalim adalah Program Kajian Sore di radio Dais FM serta subyek penelitiannya adalah komunitas

pendengar setia di Kota Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis obyek penelitiannya adalah anak-anak di RA Budi Mulya Pedurungan tengah Kota Semarang.

4. Tri Margono (UIN Walisongo Semarang, 2018), meneliti tentang "*Pengaruh mendengarkan program pengajian pagi di radio aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Metode yang digunakan yaitu teknik incidental sampling. Adapun kesamaan penelitian dengan penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian serta subyek Penelitian Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Tri Margono adalah Program Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Program Pengajian Pagi di radio Aska FM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang serta subyek penelitiannya adalah anak-anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah Kota Semarang.
5. Ki Dwi Andriyana (UIN Walisongo Semarang, 2018), meneliti tentang "*Pengaruh menonton film '?' (tanda tanya) terhadap sikap toleransi beragama SMA N 5 Semarang (studi kasus siswa-siswi kelas XI angkatan 2017)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film "?" (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama. Metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa memang terdapat pengaruh menonton film "?" (Tanda Tanya) yang positif dengan sikap toleransi beragama. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh menonton film "?" (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama SMA Negeri 5 Semarang, kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun

perbedaan *yang signifikan* terletak pada fokus penelitian objek penelitian serta subjek penelitian. Berbedadengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim di radio Dais Semarang serta subjek penelitiannya adalah anak-anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling sistematis. Agar penulisan skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan purtaka, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : PERILAKU KEAGAMAAN DAN PROGRAM SIARAN RADIO**

Pada bab ini berisi tentang mendengarkan program dongeng Anak Muslim, Radio sebagai media komunikasi, dan Perilaku keagamaan.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF**

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Berisi tentang Latar belakang, profil dan ringkasan Dongeng Anak Muslim. Serta sejarah berdirinya RA Budi Mulya Pedurungan Semarang, Visi dan Misi, lokasi dan data profil responden.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan permasalahan yaitu pengaruh siaran program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak (studi ekperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah) yang dibuktikan dengan deskripsi data penelitian dan data hasil penelitian.

#### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**



Bab keenam ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji. Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Mendengarkan Dongeng Anak Muslim**

##### **1. Pengertian Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut mempengaruhi sikap, bergaul, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1997: 73). Sedangkan menurut Kartono dan Gulo (1986: 226) mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan yang timbul oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi sikap pendirian dan perilaku seorang. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dalam diri seseorang dan dapat mengubah pemikiran dan perbuatan seseorang.

Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa dapat mempengaruhi khalayak. Media massa membawa pengaruh yang begitu besar bagi khalayak, oleh karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan teori Jarum Hipodermik sebagai teori kunci (Jalaluddin Rakhmat, 1995: 62). Teori jarum hipodermik dikenal juga sebagai teori peluru atau tinjauan peluru yang berarti bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa dan komunikasi dianggap pasif. Model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikkan langsung ke dalam jiwa komunikasi. Seperti penelitian yang penulis akan lakukan bahwa dengan mendengarkan dongeng komunikasi akan seperti disuntikkan pesan oleh dongeng yang sudah didengarkan, kemudian akan membawa komunikasi untuk menentukan perilaku. Jika dongeng tersebut sangat berpengaruh pada diri komunikasi maka semakin baik juga komunikasi dalam menentukan perilaku, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh perubahan perilaku dan munculnya minat terjadi setelah mendengarkan suatu media massa. Misalnya audiens yang fokus mendengarkan program dongeng anak muslim akan mempunyai perasaan untuk berperilaku sesuai dengan apa yang audiens ambil dari dongeng tersebut. Hal ini dapat menjadi contoh bahwa media massa dapat mempengaruhi perubahan perilaku serta minat seseorang.

## 2. Mendengarkan Dongeng

### a) Mendengarkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “mendengarkan” berasal dari kata “dengar” yang berarti mendengarkan akan sesuatu dengan sungguh-sungguh, memasang telinga untuk mendengarkan (Depdikbud, 1994: 241). Sedangkan menurut istilah mendengarkan adalah suatu kegiatan di mana seseorang menggunakan indra pendengaran (telinga) untuk menerima pesan suara. Kaitannya dalam berkomunikasi bahwa indra pendengar merupakan salah satu alat untuk menerima pesan atau suara sesuai dengan prinsipnya sama halnya dengan prinsip membaca (Arifah, 2007: 10). Jadi Mendengarkan adalah suatu aktivitas yang menggunakan indra pendengaran (telinga) untuk menerima suara baik itu berupa pesan, nada ataupun yang lainnya kemudian dicerna oleh pikiran.

Keterampilan mendengar adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diajarkan oleh teman bicaranya atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut makraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Mendengar juga merupakan suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa (Hermawan, 2011: 130). Menurut Citroboto Suhartin (1992: 109) bahwa indikator yang menjadi hal-hal pokok atau indikator dalam mendengarkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi, agar dapat membaca dan mendengarkan yang baik, perlu membangkitkan minat masing-masing. Motivasi itu harus ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan baca dan mendengarkan secara berulang-ulang akan timbul pemahaman, setelah faham akan timbul pengamalan.

- 2) Perhatian, adalah pemusatan jiwa pada sesuatu hal sama halnya dengan penginderaan pada umumnya, maka mendengarkan memerlukan pemusatan jiwa. Bila pemusatan jiwa tidak ada, dengan kata lain ketika mendengarkan tetapi pikiran tidak fokus, maka pesan yang didengar dan dibaca tidak tertangkap.
- 3) Keaktifan jasmani, badan yang kuat lagi sehat terdapat jiwa yang sehat pula, artinya jika badan seseorang sedang sakit atau kurang sehat (fit) maka minat baca dan mendengarkan hilang atau berkurang, misalnya sakit gigi. Sehingga sehat jasmani mempengaruhi keaktifan dalam mendengarkan.
- 4) Ulangan, semakin seseorang mengulang-ulang mendengarkan, maka pesan yang di didengar akan lebih masuk ke ingatan.

#### **b) Pengertian Dongeng**

Menurut Huck, Hepler, dan Hickman, dongeng adalah “*all forms of narrative, written, or oral, which have come to be handed down through the years*” atau segala bentuk narasi baik itu tertulis atau oral, yang sudah ada dari tahun ke tahun. (Huck dkk, 1987). Jadi, dongeng adalah segala bentuk cerita-cerita yang sejak dulu sudah ada dan diceritakan secara turun-temurun. Menurut Priyono (2006: 9) dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya. Jadi, cerita yang terdapat di dalam dongeng adalah cerita khayalan yang terkadang di luar akal sehat. Walaupun cerita dongeng tidak masuk akal tetapi cerita dalam dongeng memiliki informasi yang dapat ditarik manfaatnya. Seperti, pesan moral agar menghormati dan menyayangi orang tua pada kisah Malin Kundang atau cerita Roro Jograng yang berkisah tentang asal mula berdirinya Candi Prambanan.

Berbeda jika Menurut Carr Lemon dan Cannadine (Ardini, 2012: 46) dongeng adalah cerita sejarah yang berisi pengalaman tentang kejadian masa lampau (*past human events*) dan merupakan salah satu sumber sejarah berupa tradisi lisan. Menurut Sawyer dan Comer (1996)

dongeng pada umumnya adalah *“The common man’s fairy tale. They are unadorned stories. Folk tales common plots where good overcomes evil and justice served”*. Menurutnya, dongeng merupakan cerita biasa yang mengisahkan tentang cerita peri. Dongeng adalah cerita yang tidak indah. Dongeng mengisahkan tentang kebaikan yang akan selalu menang melawan kejahatan. Cerita ini secara turun-temurun disampaikan sejak dulu dan merupakan kebudayaan. Dongeng berisi tentang masyarakat, sejarah, fenomena alami serta harapan untuk perubahan. Jadi bisa ditarik kesimpulan dongeng merupakan sebuah narasi baik itu tertulis maupun oral yang berisi sebuah peristiwa baik itu nyata atau tidak nyata yang dapat ditarik manfaatnya.

Dongeng yang dapat menarik perhatian anak, akan dengan mudah diserap oleh ingatan anak untuk kemudian diteruskan ke ingatan jangka pendek dan akhirnya ke dalam ingatan jangka panjang. Seperti penggunaan media ketika mendongeng dapat membuat anak tertarik untuk memperhatikan pendongeng ketika bercerita, karena terdapat suara-suara yang jarang didengarnya yang membuat anak tertarik untuk memperhatikan pendongeng.

Adapun secara umum manfaat cerita bagi anak adalah sebagai berikut, a) Mengembangkan sikap mental yang sesuai dengan ajaran Islam, b) Memahami perbuatan terpuji dan tercela, c) Menyiapkan anak dapat hidup sebagai makhluk sosial dalam masyarakat, d) Mengembangkan kemampuan untuk berimajinasi logis dan sistematis, e) Mengubah sikap anak untuk memahami diri sendiri dan lingkungan, f) Membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan aqidah islamiyah. (Azkiya, 2016: 129-130)

Sedangkan jika ditinjau dari jenisnya Menurut Priyono (2006) cerita dongeng diklasifikasikan ke dalam lima macam:

- 1) Legenda adalah dongeng yang berkisah tentang asal mula terjadinya suatu tempat, tradisi, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, legenda berdirinya Candi Prambanan.
- 2) Fabel adalah cerita tentang binatang dengan sisipan pesan moral. Sebagai contoh, kisah Lumba Lumba dan Hiu Mulut Lebar

- 3) Sahibul Hikayat adalah cerita tentang tokoh dengan tujuan untuk meneladani tokoh yang diceritakan dalam dongeng tersebut, sebagai contoh kisah para sahabat nabi.
- 4) Mite adalah cerita yang menjelaskan tentang fenomena sosial yang alami atau takdir manusia dan interaksi manusia dengan supranatura, sebagai contoh dongeng tentang Dewi Sri atau Dewi Padi.
- 5) Cerita rakyat adalah cerita yang diceritakan secara turun-temurun dan merupakan sebuah kebudayaan, sebagai contoh kisah Bawang Merah dan Bawang Putih.

Oleh karena itu dongeng yang disampaikan harus sesuai dengan usia anak, karena setiap anak memiliki perbedaan tahapan perkembangan di tiap tahapan usia. Dongeng yang sesuai untuk anak usia dini adalah dongeng dongeng seperti sohibul hikayat, legenda, cerita rakyat, cerita binatang, cerita ilmu pengetahuan, cerita yang berhubungan dengan hobi-hobi dan minat, serta cerita-cerita petualangan. Isi cerita hendaknya berisi tentang contoh-contoh kategori yang beragam termasuk perbedaan budaya, gender, dan etnis. Tema yang terkandung dalam cerita hendaknya mengandung nilai-nilai penting dan para tokohnya haruslah memiliki karakter yang kuat serta disisipi nilai-nilai Islami.

## **B. Perilaku Keagamaan**

### **1. Pengertian Perilaku**

Menurut (KBBI, 2005: 859) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan. Sedangkan menurut Woodworth dan Marquis, perilaku adalah aktifitas motorik, kognitif, maupun emosional seseorang. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenyainya, yaitu dorongan untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya (Walgito, 2004: 10-11). Jadi perilaku merupakan sebuah tindakan yang didasari dari dalam hati kemudian dilakukan melalui sebuah perbuatan.

Menurut Skinner yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) merumuskan bahwa, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “*S-O-R*” atau *Stimulus – Organisme – Respon*. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

a) Perilaku Tertutup

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b) Perilaku Terbuka

Perilaku terbuka adalah respon seorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku yaitu segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau makhluk hidup, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak bisa diamati oleh individu lain.

## 2. Pengertian Keagamaan

Menurut KBBI agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya. Secara sederhana pengertian keagamaan berasal dari kata agama yang mendapat awalan “ke” dan mendapat akhiran “an” yang memiliki arti sebagai sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama (KBBI, 2011: 19).

Dapat disimpulkan bahwa agama adalah peraturan yang turun temurun dan dipercayai berasal dari Tuhan yang terkandung dalam kitab suci dan harus dipatuhi oleh semua penganutnya agar tercapai kebahagiaan dunia

akhirat. Menurut Siroj (2006: 332) perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya. Ada beberapa unsur dalam agama Islam, yaitu:

a. Iman

Iman merupakan sikap yang mendasari seseorang dalam melakukan sesuatu. Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar.

b. Islam

Islam yang dimaksud disini bukanlah nama agama. Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji.

c. Ihsan

Ihsan adalah berbuat baik. Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah (Muhammad Sholikin, 2008: 222).

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa indikator dalam perilaku keagamaan mencakup keyakinan seseorang dalam beragama (iman), penyerahan diri kepada Allah (islam), serta hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar (ihsan).

Jadi perilaku keagamaan anak adalah suatu penghayatan seseorang secara sadar dalam meyakini adanya Allah, menyerahkan diri seutuhnya untuk melaksanakan ajaran Allah dan menjauhi larangan-Nya, dan menjalin hubungan yang baik sesama manusia, dan dengan semua makhluk di muka bumi ini.

### **3. Faktor penyebab perilaku anak**

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan adalah sebagai berikut: Menurut Rahardjo ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku



keagamaan seseorang, yaitu: “Pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan, dan proses pemikiran” (Raharjo, 2012: 38). Secara garis besar faktor yang mempengaruhi perilaku beragama anak terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri pribadi manusia. Faktor tersebut yaitu pengalaman pribadi sejak individu dilahirkan, maka sejak itu pula individu berhubungan dengan dunia luar, dan individu menerima stimulus atau rangsang dari luar dirinya. Individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan panca inderanya dalam rangka mengenali dan menerima stimulus (Rahmat, 1996: 53).

Pembentukan sikap, menurut Taksonomi Bloom, diawali dengan proses menerima (*receiving*) suatu stimulus. Menerima (*receiving*) sebagai kesediaan seseorang untuk memperhatikan fenomena atau stimulus tertentu misalnya semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada seseorang dalam bentuk masalah, situasi, gejala. Tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar (Shodiq, 2012: 31).

Konteks pembentukan sikap melalui dongeng yang didengarkan anak melalui radio yang menyajikan isi yang positif bagi anak termasuk dalam proses menerima atau *receiving*. Seorang individu atau anak secara sadar memperoleh stimulus dari proses *receiving* yang menyebabkan perubahan sikap setelah anak mencerna apa yang ia dengarkan dongeng pada radio.

Menurut Pusat Bahasa (2003:167), dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi atau cerita bohong. Salah satu unsur intrinsik yang ada dalam dongeng adalah memiliki amanat atau pesan moral. Oleh karena itu, dongeng bisa dijadikan sebagai media untuk membentuk karakter anak karena memiliki nilai budi pekerti yang bisa dipelajari oleh anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, menurut Jalaluddin (2012: 311) faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan di mana individu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan media.

### **C. Hipotesis**

Agar penelitian ini terarah dan memberikan tujuan yang jelas, maka perlu adanya hipotesis, yaitu jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh dalam mendengarkan program dongeng anak muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak.

Ho: tidak ada pengaruh dalam mendengarkan program dongeng anak muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8).

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif khususnya metode penelitian kuantitatif *pre-eksperimental*. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan mengambil spesifikasi metode penelitian *pra-eksperimen* yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu dalam kondisi terkendalikan. Dengan menggunakan pendekatan survei yang menggunakan koesioner atau angket dan berkisar pada ruang lingkup seperti ciri-ciri demografis masyarakat, lingkungan sosial, aktivitas, pendapat dan sikap obyek penelitian (Bungin, 2010:52). Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest and Posttest Design* yaitu penelitian dengan satu kelompok subyek yang dilakukan perlakuan atau intervensi yang dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Jadi kelompok diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Masrukhin, 2015:32). Jadi sebelum diberi *pretest* (tes awal) dan setelah perlakuan diberi *posttest* (tes akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

**Tabel 1**  
**Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design**

Pretest	Treatment	Posttest
T <sup>1</sup>	X	T <sup>2</sup>

Keterangan:

T<sup>1</sup>: Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

$T^2$ : Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X: Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan mendengarkan Dongeng Anak Muslim

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel tunggal ini dilakukan dengan memberikan angket kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut pretest ( $T^1$ ), setelah itu dilakukan *treatment* (X) dengan teknik Mendengarkan dongeng anak muslim. Selanjutnya sampel diberikan angket yang ke dua yaitu disebut posttest ( $T^2$ ), kemudian akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana pemahaman sikap toleransi beragama siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan  $T^1$  dan  $T^2$  untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul (Nazir, 2017:206).

## **B. Definisi Konseptual**

Agar penelitian terarah dan terhindar dari kesalahpahaman, maka diperlukan pembahasan pengertian agar terbukti kevalidan data dapat diamati dan diuji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

### 1. Mendengarkan Dongeng Anak Muslim (Variabel bebas)

Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi adanya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah mendengarkan program Dongeng Anak Muslim. Program dongeng Anak Muslim karena dari siaran tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa sering dan seberapa fokus dalam mendengarkan siaran tersebut serta efek yang ditimbulkan setelah mendengarkan program Dongeng Anak Muslim.

### 2. Perilaku Keagamaan Anak (Variabel terikat)

Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61) merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: perilaku keagamaan pendengar anak pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah. Pendengar dapat dikatakan memahami agama dan melakukannya dalam bentuk perilaku jika telah memenuhi syarat, yakni: percaya adanya Allah SWT dan melakukan kegiatan keagamaan seperti menerapkan rukun Islam dll.

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penting, yakni mendengarkan Dongeng Anak Muslim sebagai variabel bebas (x), dan perilaku keagamaan anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah sebagai variabel terikat (y). Adapun indikator mendengarkan Dongeng Anak Muslim (x) dan perilaku keagamaan anak di RA Pedurungan Tengah (y):

1. Indikator mendengarkan Dongeng Anak Muslim (x): Menurut Suhartin bahwa indikator yang menjadi hal-hal pokok atau indikator dalam mendengarkan sebagai berikut:

- a) Motivasi mendengarkan Dongeng Anak Muslim, artinya mempunyai dorongan kemauan untuk mendengarkan Dongeng Anak Muslim sehingga pendengar bisa paham.
- b) Perhatian mendengarkan Dongeng Anak Muslim, artinya pendengar harus memusatkan perhatiannya atau jiwanya untuk bisa lebih fokus terhadap mendengarkan program acara.
- c) Keaktifan jasmani mendengarkan Dongeng Anak Muslim, artinya dalam mendengarkan Dongeng Anak Muslim, harus mempunyai badan yang sehat, karena jika sedang sakit maka konsentrasi dalam mendengarkan akan berkurang.
- d) Ulangan mendengarkan Dongeng Anak Muslim, artinya jika semakin sering mendengarkan Dongeng Anak Muslim, maka memori di dalam otak akan semakin terbiasa dengan hal itu, hasilnya akan lebih mudah untuk mengingat-ingat Dongeng Anak Muslim.

2. Indikator Perilaku Keagamaan Anak (y):

Perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya. Pengukuran perilaku keagamaan yaitu:

a) Iman

Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar.

b) Islam

Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji.

c) Ihsan

Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'adalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah (Muhammad Sholikin, 2008:222).

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan RA Budi Mulya Pedurungan Tengah Semarang sebagai objek dalam penelitian ini di bulan Maret dan April 2020.

Penelitian ini dilakukan dilakukan pada bulan Maret dan April, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada minggu pertama bulan maret. Sebelum penulis turun kelapangan untuk mengumpulkan data, beberapa persiapan telah dilakukan seperti mengurus surat izin, menyiapkan angket. Kegiatan ini memakan waktu kurang lebih 2 bulan dimulai dari penyebaran angket serta pemberian perlakuan yaitu untuk mendengarkan dongeng anak muslim radio Dais. Berikut gambaran kegiatan:

#### **E. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2002: 114). Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi responden dalam penelitian yakni anak-anak yang belajar di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah.

##### **2. Jenis Data**

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi atau obyek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan angket yang disebarakan pada responden yaitu anak-anak yang belajar di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah yang mendengarkan program Dongeng Anak Muslim di radio Dais FM.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini sebagai data tambahan untuk menunjang keberhasilan penelitian, yaitu berupa buku-buku, literatur, internet, rekaman program Dongeng Anak Muslim episode tersebut dan sumberlainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Jumlah populasi penelitian ini adalah 120 orang. Jika jumlah sampel kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi diambil, namun jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1989: 107).

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Sampel diambil oleh penulis karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan penulis, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan dana tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi harus diambil sampelnya saja.

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebanyak 25% maka populasi yang akan diteliti sebanyak 30 orang yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Beragama Islam,
- b) Berusia 5-6 tahun,
- c) Berjenis kelamin Laki-laki/Perempuan,
- d) Mampu mendengarkan dengan baik.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014: 92). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

### 1. Kuisioner atau angket

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:193). Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh Dongeng Anak Muslim terhadap perilaku keagamaan anak dengan cara membimbing anak satu persatu dibantu oleh guru dan peneliti agar anak tidak merasa terbebani Ketika diberikan angket atau pertanyaan. Kemudian angket yang valid dan reliabel digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliabel tidak bisa digunakan untuk penelitian.

Penyusunan angket penelitian menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dinyatakan berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sarjono dan Julianita, 2011:6). Adapun penilaian skor untuk tiap jawaban pada masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Skor Item Untuk Masing-Masing Butir**

No	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

a) Skala Mendengarkan program Dongeng Anak Muslim



Aspek-aspek yang digunakan dalam skala mendengarkan program dongeng anak muslim: 1) Motivasi dalam mendengarkan program dongeng anak muslim 2) Perhatian dalam mendengarkan program dongeng anak muslim, 3) Keaktifan jasmani dalam mendengarkan program dongeng anak muslim, 4) Ulangan dalam mendengarkan program dongeng anak muslim.

Untuk mengukur ke empat aspek di atas, disusunlah skala mendengarkan program dongeng anak muslim yang terdiri dari 22 item. Aspek-aspek mendengarkan program dongeng anak muslim ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Skala Mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim**

NO	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	MOTIVASI	1,5,9	4,7,10	6
2	PERHATIAN	13,16,11	19,17,20	6
3	KEAKTIFAN JASMANI	22,15	14,18	4
4	ULANGAN	12,16,3	21,8,2	6
TOTAL ITEM				22

Skala mendengarkan program dongeng anak muslim terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang bersifat *favorable*, sangat sesuai yang bernilai 4, sesuai yang bernilai 3, tidak sesuai yang bernilai 2, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 1. Dan item-item yang bersifat *unfavorable* adalah jawaban sangat sesuai yang bernilai 1, sesuai yang bernilai 2, tidak sesuai yang bernilai 3, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat intensitas mendengarkan program dongeng anak muslim. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula intensitas mendengarkan program dongeng anak muslim.

b) Skala Perilaku Keagamaan

Skala perilaku keagamaan dimaksudkan untuk mengukur perilaku keagamaan subyek penelitian. Indikator yang digunakan dalam skala perilaku keagamaan yaitu:

- (1) Iman (keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar)
- (2) Islam (pelaksanaan rukun Islam)
- (3) Ihsan (berakhlak baik kepada Allah dan sesama makhluk)

Untuk mengukur ketiga indikator di atas, disusun skala perilaku keagamaan yang terdiri dari 3 indikator pertanyaan. Indikator perilaku keagamaan ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari 22 item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Perilaku Keagamaan**

NO	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	IMAN	13,7,17	4,10,16	6
2	ISLAM	5,9,2	20,6,22	6
3	IHSAN	21,11,15,19,3	1,12,18,8,14	10
TOTAL ITEM				22

Skala perilaku keagamaan terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor item skala mendengarkan dongeng anak muslim berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 4, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “Setuju” (S) mendapat nilai 2, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 4.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan atau karya monumental seseorang (Sudaryono, 2013:219).

## H. Validitas dan Reliabilitas data

### 1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin (1997: 5-6) dalam bukunya Reliabilitas dan Validitas, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* table untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ). Cara menguji kevalidan ini dengan menggunakan program SPSS (Ghozali, 2013: 53). Kriteria pengujian validitas instrumen indikator adalah sebagai berikut:

- a) Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (pada signifikansi 0.05 atau 5%) maka kuesioner tersebut valid.
- b) Jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel (pada signifikansi 0.05 atau 5%), maka kuesioner tersebut tidak valid.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

*r* = korelasi pearson

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner (Sujarweni,

2012: 186). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Adapun kriteria bahwa instrumen ini dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach ( $>0,60$ ). Dan sebaliknya jika hasil dari *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel (Masrukhin, 2015: 97)

$$CrAlpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2 p}{s^2 t} \right)$$

$K$  = jumlah pernyataan pada kuisisioner

$\sum s^2 p$  = total dari varian butir pernyataan

$s^2 t$  = varian dari total nilai responden

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Peneliti dalam menganalisis memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Penelitian ini data variabel x (mendengarkan program dogeng anak muslim) dan variabel y (perilaku keagamaan anak) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang yang mampu menjawab masalah penelitian penulis. Bentuk instrumennya adalah skala, model jawaban ini merupakan model jawaban terstruktur lain dimana responden diminta mengekspresikan persetujuan atau perolehannya terhadap pernyataan yang diberikan. (Sarwono, 2012: 59). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang program dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak. Agar memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut: Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4. Untuk alternatif jawaban “Setuju (S)” diberi skor 3. Untuk alternatif jawaban “Tidak

Setuju (TS)” diberi skor 2. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi skor 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin baik pula pengaruh mendengarkan program dogeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak. Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan, dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah. Seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan interval pada setiap masing-masing variabel beserta indikatornya.

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji normalitas Data

Uji normalitas data tidak lain sebenarnya adalah untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, sebelum peneliti menggunakan teknik data untuk dianalisis maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2014: 79). Pengujian normalitas ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 21.0. Menurut mode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut,

Ho: Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

Ha: Jika signifikansi lebih dari 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Masrukhin, 2015: 110).

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$X^2$  = chi square

$fo$  = frekuensi observasi

$fh$  = frekuensi harapan

#### J. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, yang dimaksud pengaruh adalah adanya perubahan dari kondisi awal dan kondisi akhir, dalam hal ini kondisi akhir lebih baik dibanding kondisi awal. Artinya, uji pengaruh tersebut samahalnya dengan menguji apakah kondisi akhir lebih tinggi dibanding kondisi awal setelah penerapan desain model dengan metode pembelajaran, nilai Posttest (hasil belajar) lebih baik dibanding Pretest. Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan hasil *posttest* sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata ini menggunakan uji satu pihak (*uji t*). Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan bantuan SPSS 21 *for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis penelitian statistika

Ho: tidak ada pengaruh dalam mendengarkan program dongeng anak muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak.

Ha: ada pengaruh dalam mendengarkan program dongeng anak muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang terhadap perilaku keagamaan anak.

Ho:  $(\mu_1 - \mu_2) = 0$  atau  $\mu_1 = \mu_2$  uji dua pihak (two tail)

H1:  $(\mu_1 - \mu_2) \neq 0$  atau  $\mu_1 \neq \mu_2$

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) lebih kecil, maka penelitian semakin teliti. Dalam penelitian ini menggunakan 0,05/5%

3. Menentukan degree of freedom/DK

$$Dk/Df = N-1$$

$$= 30-1$$

$$= 29$$

T table: 2,045

4. Melakukan perhitungan t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Jika t hitung positif maka pelonakan Ho: t hitung > t tabel

Jika t hitung negatif maka penolakan Ho: t hitung < t table

5. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 fm semarang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak.
  - Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 fm semarang tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak.
6. Membandingkan nilai t hitung dengan t table
- Jika nilai positif t hitung  $> t$  tabel artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 fm semarang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak.
  - Jika nilai negative t hitung  $< t$  tabel artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 fm semarang tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak.
  - Jika t hitung  $> t$  table maka  $H_0$  ditolak atau  $-t$  table  $> -t$  hitung maka  $H_0$  ditolak
  - Jika  $-t$  table  $\leq t$  hitung  $\leq t$  table, maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PROGRAM DONGENG ANAK MUSLIM DI RADIO DAIS 107.9 FM SEMARANG DAN RA BUDI MULYA PEDURUNGAN TENGAH

#### A. Program Dongeng Anak Muslim Radio Dais

##### 1. Latar Belakang

Sejarah berdirinya radio Dais di awal pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, Bapak H. Mardiyanto yang waktu itu menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah sudah merencanakan adanya pembangunan stasiun Radio di badan Masjid Agung yang nantinya diharapkan bisa menjadi ruang publik, sarana pendidikan, dan wahana dakwah bagi umat Islam di Jawa Tengah, khususnya di Kota Semarang. Sejak akan berakhirnya pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, segala peralatan dan perlengkapan untuk sebuah stasiun radio sudah dipersiapkan. Pada tanggal 15 September 2006, Gubernur mendesak agar awal Ramadhan radio harus mengudara. Waktu yang sedemikian singkat membuat pihak badan pengelola Masjid Agung Jawa Tengah merasa bingung karena tak satupun dari anggota paham tentang dunia *broadcast*. Badan pengelola MAJT menghadap gubernur untuk meminta pertimbangannya (Profil Radio DAIS). Atas perintah Gubernur Mardiyanto, Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah melalui BIKK Provinsi Jawa Tengah melayangkan surat ke RRI untuk didaulat sebagai konsultan. Sebagai wujud rasa tanggung jawab atas mandat yang sudah diterima RRI mengirim 7 (tujuh) orang crew yang merupakan ahli di bidang masing-masing. Yaitu 1 programer, 2 teknisi, 1 HRD, 1 kepenyiaran, 1 pemberitaan dan 1 oprator. Dalam waktu kurang lebih satu minggu, ketujuh orang tersebut bekerja tanpa henti dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Dari pemasangan antena, penempatan peralatan pemancar dan studio sampai benar-benar siap dioperasikan. Pencarian SDM yan nantinya mengoperasikan radio, meyiapkan program acara dan lain sebagainya. Tepat pada tanggal 23 September 2006 peresmian stasiun radio oleh Gubernur Jawa Tengah dengan nam Radio Islam (DAIS) Masjid Agung Jawa Tengah (nama ini dicetuskan oleh Octo Gunarso yang merupakan programer sekaligus koordinator para utusan sari RRI). Tanggal 23 september 2006, bersamaan dengan acara Dugderan, radio Dais mulai mengudara perdana pada pukul 15:00 WIB dalam acara interaktif bersama gubernur



mengenai perlunya sebuah media publik yang diperuntukan bagi umat muslim di Jawa tengah.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Radio Dais

### a. Visi

Visi Radio Dais adalah melayani kebutuhan rohani umat muslim dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum. Seperti tercermin dari motto Radio Dais yaitu “Terdepan Dalam Dakwah Dan Nada”.

### b. Misi

Untuk dapat mencapai tujuan dakwah sebagaimana tersirat dalam visi Radio Dais FM maka disusunlah beberapa misi sebagai berikut:

1. Memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah jangkauannya.
2. Memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, musik dan pendidikan serta budaya.
3. Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat.
4. Mengembangkan musik dan hiburan sesuai dengan kaidah Islam.
5. Memakmurkan Masjid Agung Jawa Tengah.
6. Membantu Pemerintah ikut mencerdaskan anak bangsa yang memiliki sifat *akhlakul karimah*.

## 3. Tujuan Berdirinya Radio Dais FM

Latar belakang didirikannya radio Dais salah satunya adalah jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang mengikuti gaya kebaratbaratan yang dapat merusak moral anak muda dan anak-anak. Oleh karena itu, radio Dais mempunyai tujuan untuk mendukung Syiar Islam MAJT dan untuk membangun masyarakat yang lebih Islami serta mandiri dan ikut serta dalam pembangunan baik fisik maupun mental melalui program siaran yang dapat menggerakkan kegiatan pendidikan, hiburan dan informasi.

## 4. Struktur Organisasi Radio Dais FM

### a. Pendiri

Ketua	: Drs. H. Ali Mufiz, MPA.
Wakil Ketua I	: Prof. Dr. H. Ali Mansyur, SH., SPN, M.
Wakil Ketua II	: Dr. H. Noor Achmad, M. A.
Sekretaris	: H. Agus Fathuddin Yusuf, S. Ag.

### b. Anggota

: Drs. H. Karno, MH.

- : Soemardjiyanto, A. Md.
  - : Dwi Octo Gunarso, S. Sos.
  - : Puas Setyaningsih, S. Sos.
  - : Wiyatmo, S. Sos.
  - c. Penasehat : Drs. H. Ali Mufiz, MPA.
  - : Prof. Dr. H. Ali Mansyur, SH., SPN,
  - : M. Hum. Dr. H. Noor Achmad, M. A.
  - d. Pelaksana Harian
  - Direktur Utama :H. Agus Fathuddin Yusuf, M. Ag.
  - DirekturOperasional : Drs. H. Karno, MH.
  - Bidang Teknik : Soemardjiyanto, A. Md.
  - Penyiar : Risma Dewi Kumalasari, S. Ag.
  - : Fajar Tri Utami (Fajar DAIS).
  - : Eko Ananto (Conan DAIS).
  - : Prihatiningsih Widyastuti (Widya DAIS).
  - : M. Nur Asyrofi, S. Ag. (Opi DAIS).
  - : Yusuf Anshori (Yusuf DAIS).
  - : Eva Resti (Eva DAIS).
5. Program Radio Dais FM
- Komposisi program siaran radio Dais lebih menitik beratkan pada siaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat menengah kebawah dengan mayoritas pendengar beragama Islam.

a. Komposisi Program

Adapun beberapa komposisi program di Radio Dais adalah berikut:

1) Hiburan

Unsur hiburan dalam program acara di Radio Dais mempunyai porsi 50% dari semua materi siaran, mengingat akan kebutuhan hiburan bagi masyarakat, khususnya hiburan yang bisa menyentuh emosi masyarakat serta hiburan yang sehat seperti Religi, Nasyid, Balasik, Qosidah, Arabian, Lagu anak Islami dan lain-lain.

2) Pendidikan

Seluruh mata acara yang dikemas sebenarnya mengandung unsur pendidikan, namun yang benar-benar pendidikan murni diberikan porsi 70%. Materi siaran pendidikan menitik

beratkan pada pendidikan Islam, seperti membaca kitab kuning, intraktif agama, serta mendalami ilmu tasawuf dan lain-lain.

### 3) Informasi

Informasi dalam program acara di radio Dais mendapatkan porsi 010%, baik informasi lokal atau daerah maupun nasioanal. Bahkan, apabila ada berita yang sangat aktual dan ingin cepat diketahui masyarakat, radio Dais bisa mengadakan *breaking news*.

### 4) Layanan Masyarakat

Layanan masyarakat di Radio Dais mendapatkan porsi 10%.

Berikut ini program acara Radio Dais (dikutip dari buku profil Radio Dais).

**Tabel 5**  
**Program Harian Radio Dais**

PUKUL	NAMA ACARA
04.00-04.20	Opening
	(Indonesia Raya, Tune Pembuka Siaran Dengan Lagu Opick “Assalamu’alaikum)
04.20-04.45	Relay Adzan dan Sholat Subuh Jamaah MAJT
04.45-05.00	Selingan Nada-Nada Nasyid
05.00-06.00	Jendela Hati
06.00-07.00	Salam Pagi
07.00-08.00	Untaian Hikmah
08.00-09.00	Relay Berita RRI
09.00-09.30	Nada Anak Muslim
09.30-10-00	Mutiara Iman Bersama KH. Yazid Bustomi
10.00-11.00	Makna (Macam-Macam Kiat untuk Anda)
	Senin: Botani
	Selasa: Kesehatan
	Rabu: IPTEK
	Kamis: Kecantikan

	Jumat: Boga
	Sabtu: Karir
	Minggu: Keluarga
11.00-11.30	Istiqomah
11,30-12.00	Relay Adzan Sholat Duhur
12.00-12.30	Tapak-Tapak Islami
12.30-14.00	Oase
14.00-14.45	Sang Teladan
14.45-15.00	Relay Adzan Sholat Ashar
15.00-16.30	Nada Taqwa
16.30-17.30	Kajian Sore
17.30-18.00	Relay Adzan dan Sholat Maghrib Jamaah MAJT
18.00-18.45	Senin, Selasa, Sabtu: Murotal; Rabi-Jumat & Ahad: Kajian Petang
18.45-19.15	Relay Adzan Dan Sholat Isya Jamaah MAJT
19.15-1930	Renungan Nada Balasyik
19.30-20.00	Silaturahmi dan Closing

**Tabel 6**

**Program Mingguan Radio Dais**

PUKUL	NAMA ACARA
07.00-08.00	Kajian Ahad Pagi
09.00-09.30	Nada Anak Muslim
09.30-10.00	Mutiara Iman Bersama KH Yazid Bustomi
10.00-10.30	Dongeng Anak Muslim
19.15-20.30	Relay Pelajaran Tilawatul Qur'an MAJT

(Sumber: buku profil Dais)

**b. Diskripsi Program Dongeng Anak Muslim**

Dongeng Anak Muslim merupakan salah satu program mingguan yang ada pada Radio Dais 107.9 FM. Program disiarkan 30 menit setiap hari minggu pukul 10.00-10.30 WIB. Jenis program merupakan program hiburan yang ditunjukkan untuk anak-anak dengan bentuk sebuah cerita

yang dibawakan oleh penyiar dan terkadang mengundang Kak Kempo dari Sanggar Dongeng kota Semarang untuk membawakan dongeng. Program ini menyajikan berbagai jenis dongeng yang berisi muatan dakwah, hiburan dan pesan moral. Program ini menggunakan bentuk komunikasi satu arah yaitu pendongeng membawakan sebuah cerita dan tidak ada respon dari pendengar.

Program Dongeng Anak Muslim ini disiarkan dalam bentuk langsung atau siaran on air dan juga delay atau siaran ulang, karena melalui proses editing agar dongeng yang disiarkan dapat menarik sehingga pendengar lebih menikmati dongeng yang disiarkan.

Seorang penyiar pada awal acara berperan sebagai pembuka kemudian menyampaikan dongeng dengan disertai memutar lagu-lagu anak. Tujuan dari program dongeng anak muslim ini adalah memberikan hiburan serta edukasi yang mempunyai nilai dakwah kepada anak-anak.

## **B. Gambaran Umum RA Budi Mulya Pedurungan Semarang**

### 1. Profil RA Budi Mulya

Nama	: RA BUDI MULYA
NSM	: 101233740085
No ijin Operasional	: Kd. 11.33/4/PP.00.5/4427/2008
Tanggal Ijin Operasional	: 23 Juni 2008
No Statistik	: 101233740085
NPSN	: 69743424
Alamat RA	: Jl. Soekarno Hatta No. 30 Palebon
Telepon	: 024-6719299
Kelurahan	: Pedurungan Tengah
Kecamatan	: Pedurungan
Kota/Kabupaten	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Status	: Swasta
Berdiri Tahun	: 1990
Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Al-Istiqomah
Masuk	: Pagi

Ruang UKS	: 1
Ruang Kantor	: 1
Ruang Perpus	: 1
MCK	: 2
Alat Permainan	: Ayunan Bangku (1 buah), Prosotan (1 buah), Tangga Tali (1 buah), Mandi Bola (1 buah), Jungkat Jungkit (1 buah), Ring Basket (3 buah), Bola Dunia (1 buah).

Banyak sekolah anak-anak muslim yang berada disekitar daerah Pedurungan Semarang, namun yang berbasis Islam masih sedikit. Disana sebelumnya sudah terlebih dahulu berdiri Madrasah Diniyah yang dilaksanakan setiap sore hari di wilayah RW.01 Pedurungan Tengah, akan tetapi semakin lama berjalan tidak semakin berkembang namun semakin menurun dalam proses pembelajaran di Madrasah tersebut. Oleh karena itu, pihak dari Yayasan Al-Istiqomah yang diketuai oleh Bapak H. Nur Rochim, S.H. mempunyai saran untuk mendirikan Raudhotul athfal (RA). Jadi kalau pagi untuk sekolah RA dan sore hari untuk Madrasah Diniyah. RA didirikan pada tanggal 14 September 1990 dan letaknya berada di jalan Soekarno Hatta No. 30 Palebon Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang.

Tujuan awal didirikannya RA Budi Mulya adalah untuk menampung anak-anak usia pra sekolah di wilayah RW 01 Pedurungan Tengah khususnya anak-anak dari kalangan kurang mampu. Dengan harapan, anak yang awalnya mungkin hanya bermain-main saja tapi anak tersebut lebih meningkat lagi dalam perkembangan kognitifnya, serta pendidikan agama juga. Inshaallah dapat membantu anak didik berakhlakul karimah dan juga diharapkan anak dapat melaksanakan dan mempraktekan apa yang telah didapatkan, baik dirumah maupun disekolah. Semua itu untuk bekal dalam menghadapi kemajuan zaman yang tidak hanya kecerdasan saja namun, juga kepribadian yang Islami. Sejak tahun pertama berdiri hingga sekarang RA Budi Mulya mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa baru. Dikarenakan dukungan lingkungan disekitar RA Budi Mulya sudah baik dan dapat mengkondisikan lembaga pendidikan di kampung halaman mereka.

Respon masyarakat sekitar awalnya lumayan cukup membuat khawatir, karena letak Ra berada di pinggir jalan raya. Jadi ditakutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bagi anak. Tetapi sesuai berjalannya waktu ternyata RA Budi Mulya diberikan batas pengaman yang cukup bagus dan didepan gerbang ada pos satpam.

Jadi ketika ada anak yang akan keluar pasti ada pengawasan dari pihak keamanannya.

## 2. Letak Geografis RA Budi Mulya

RA Budi Mulya pedurungan Semarang terletak di jalan Soekarno Hatta No. 30 Pelabon Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang. Gedung RA Budi Mulya terdiri dari 2 lantai. Lantai satu digunakan sebagai ruang kantor dan kelas lalu lantai dua digunakan sebagai ruang kelas dan pembelajaran ekstra (menari, olahraga, dan drumband).

## 3. Tujuan, Visi dan Misi RA Budi Mulya

### a. Tujuan pendidikan yang dikembangkan di RA Budi Mulya Pedurungan Semarang

- 1) Mendidik generasi yang bertaqwa, berilmu pengetahuan, dan memiliki akhlak yang mulia
- 2) Mencetak generasi penerus bangsa yang sholih dan sholihah
- 3) Menjadikan anak berprestasi sesuai kemampuannya
- 4) Menjadikan RA sebagai sarana beramal jariyah dan tempat pengabdian yang tulus kepada Allah SWT.

### b. Visi RA Budi Mulya Pedurungan Semarang

Menjadi sekolah yang meletakkan dasar bagi terbentuknya pribadi anak yang cerdas, ceria, kreatif, mandiri dan berakhlaqul karimah.

### c. Misi RA Budi Mulya Pedurungan Semarang

- 1) Membentuk manusia yang ceria, mandiri dan berakhlaqul karimah.
- 2) Membentuk manusia berhati IMTAQ dan berwawasan IPTEK.
- 3) Berupaya mewarnai pendidikan dengan konsep Pendidikan Islami.

## 4. Sarana dan Prasarana RA Budi Mulya

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan (KBM). Hal ini sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Salah satu diantara beberapa sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di RA Budi Mulya Pedurungan Semarang yaitu ada Laptop, printer, pengeras suara, lcd proyektor, layar (screen), mesin scanner dan televisive. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran lainnya berupa media yang telah disediakan seperti HVS, buku cerita berseri, gambar-gambar dan APE lainnya yang

dikemas guru sekreatif mungkin yang telah disesuaikan dengan tema yang ada di RA Budi Mulya Pedurungan Semarang.

5. Struktur Organisasi RA Budi Mulya

Kepala RA : Anif Munifah, S.Ag  
 Sie Kurikulum Agama : Chikmah, S.Pd.I  
 Sie Kurikulum Umum : Siti Ratnawati, S.Pd  
 Sie Kesiswaan : Rini, S.Pd  
 Sie Kreatifitas : Nurnaningsih, S.Pd  
 Operator : Murni Handayani, S.Pd  
 TU : Sri Wahyuni  
 Keamanan : Krismanto

6. Keadan Peserta Didik RA Budi Mulya

**Tabel 7**

**Jumlah Siswa**

Jumlah Siswa	Jenjang Kelas										Jumlah		Jumlah
	A1		A2		A3		B1		B2		Lk	Pr	
	12	10	15	9	8	7	11	18	17	13	63	49	120

7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar RA Budi Mulya

**Tabel 8**

**Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar**

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1	07.00-07.15	Baris	Baris	Baris	Baris
2	07.15-07.30	Do'a dan Asmaul Husna	Do'a dan Asmaul Husna	Do'a dan Asmaul Husna	Do'a dan Asmaul Husna
3	07.30-07.45	Surat-surat pendek	Khalimah Thoyibah	Do'a Harian	Cerita Islami
4	07.45-08.15	Bahasa	Mewarnai	Kognitif	Menggambar
5	08.15-08.45	Menggunting	Meronce	Menjiplak	Bahasa



6	08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
7	09.00-09.15	Pesan-pesan	Pesan-pesan	Pesan-pesan	Pesan-pesan
8	09.15-0930	Do'a	Do'a	Do'a	Do'a

NO	JAM	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.15	Baris	Baris
2	07.15-07.30	Do'a dan Asmaul Husna	Do'a dan Asmaul Husna
3	07.30-07.45	Bacaan Sholat	Senam
4	07.45-08.15	BTA	Mencocok
5	08.15-08.30	Istirahat	Istirahat
6	08.30-08.45	Pesan-pesan/ Do'a	Pesan-pesan/ Do'a

#### 8. Data Profil Siswa

**Tabel 9**  
**Profil Data Responden**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	ALAMAT
1	Aditya Akmal Pradana	L	6	Pedurungan Tengah rt 04/rw 01 Semarang
2	Anum Probo Sini	P	6	Pedurungan Tengah 4B
3	Raditya Ariq Khairul	L	6	Bangetayu Asri C.5 Semarang
4	M. Gabriel Bunaqiu	L	6	Pedurungan Tengah gang 8
5	Mukhlis Irfan Hidayatullah	L	6	Pedurungan Tengah rt 03/rw 02 Semarang
6	Sekar Maheswari	p	6	Purwomukti Barat III rt 07/rw 01
7	Mufti Maulana Rizqi	L	6	Pedurungan Tengah IV rt 05/rw 01
8	Rizky Afandy Nur Wijaya	L	6	Pedurungan Utara rt 07/rw 01
9	Damar	L	6	Pedurungan Tengah V no 35
10	Aual Ibad	L	6	Pedurungan Tengah 3A Semarang
11	Kenzo Rizky Maulana	L	6	Tlogomulyo IV no 2
12	Wisnu	L	6	Pedurungan Tengah 2/25 Semarang

13	Yana	P	6	Wanara 4/872
14	Fatihah Aulia Tsaqif	P	6	Purwomukti Barat no 5 Pedurungan
15	Bukhori	L	6	Purwomukti Barat no 5 Pedurungan
16	Nizam	L	6	Ganesha Raya
17	Yiyi	P	6	Pedurungan Tengah gang 1
18	Ovien	P	6	Tlogomulyo IV no 8
19	Aqiela	P	6	Pedurungan Tengah gang 2
20	Al-fatih	L	6	Ganesa Raya
21	Kheyla	P	6	Mahesa 2
22	Kayla	P	6	Pedurungan Tengah gang 4
23	Arjun Siraj P	L	6	Jl. Purwomukti Barat no 5
24	Fachriya Zahroti Arrum	P	6	Pedurungan Tengah rt 08/rw 02
25	Absari Nur Rahkmayati	P	6	Pedurungan Tengah II Rt 02/rw 01
26	Salma Billah Elriansyah	P	6	Pedurungan II no.14 rtm02/rw 01 Semarang
27	Ifnaeli	P	6	Pedurungan Tengah No 5
28	Candra	L	6	Ganesa Raya
29	Fikri ayatollah	L	6	Banget Ayu Asri
30	Sahila	P	6	Pedurungan Tengah rt 03/rw 02

## BAB V

### ANALISIS DATA PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data Yang didapatkan dari responds to kemudian dilakukan penskoran, skor angket berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria Pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban "Sangat sesuai" (SS) mendapat nilai 4, jawaban "sesuai" (S) mendapat nilai 3, jawaban "tidak sesuai" (TS) mendapat nilai 2, dan Jawaban (STS) Mendapat Nilai 1. Pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah "Sangat sesuai" (SS) mendapat nilai 1, jawaban "sesuai" (S) mendapat nilai 3, jawaban "tidak sesuai" (TS), mendapat nilai 3, dan jawaban (Sangat Tidak Sesuai) (STS) Mendapat Nilai 4.

Setelah didapatkan tabel penskoran pada lampiran 1, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kualitas data. Uji Data Instrument tersebut akan didapatkan data angket yang layak dan tidak layak untuk dilakukan uji lebih lanjut. Data instrument yang diuji memiliki 44 item pernyataan yang terdiri dari 22 items pernyataan tentang mendengarkan program dongeng anak muslim dan 22 pernyataan tentang perilaku keagamaan anak. Uji validitas dan uji reabilitas perhitungan menggunakan bantuan *software* SPSS 21.0

#### B. Data Hasil Penelitian

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak valid item item data pernyataan dalam angket. Item soal yang tidak valid akan dibuang sedangkan item data pernyataan yang sesuai akan digunakan untuk uji analisis lebih lanjut. Uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson* dan penghitungan menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel*. Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah Instrumen yang valid dan tidak valid. Adapaun mencari instrument itu dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,361$ ) dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid (Masrukhin, 2015: 100).

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah intrumen yang digunakan untuk mengetahui apakah intrumen dapat diandalkan dan dapat konsisten sehingga dapat digunakan lebih dari satu kali. Untuk melakukan

uji reabilitas menggunakan SPSS 21.0 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria jika instrument dapat dikatakan reliabel, apabila hasil uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika > 0,60, maka dikatakan tidak reliabel (Masrukhinn, 2015: 97).

a. Uji validitas variabel X (mendengarkan dongeng anak muslim)

Dari hasil uji validitas kemudian dibandingkan, jika r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,361$ ) dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 10**

**Hasil Uji Validitas Mendengarkan Dongeng Anak Muslim**

No Responden	No korelasi (r hitung)	R Tabel Df=0,361 5%	Keterangan
1	-0,016	0,361	Tidak Valid
2	0,244	0,361	Tidak Valid
3	0,491	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,453	0,361	Valid
7	0,446	0,361	Valid
8	0,510	0,361	Valid
9	0,498	0,361	Valid
10	0,450	0,361	Valid
11	0,250	0,361	Tidak Valid
12	0,444	0,361	Valid
13	0,379	0,361	Valid
14	0,463	0,361	Valid
15	0,409	0,361	Valid
16	0,401	0,361	Valid
17	0,404	0,361	Valid
18	0,450	0,361	Valid
19	0,553	0,361	Valid
20	0,483	0,361	Valid
21	0,441	0,361	Valid
22	0,446	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil item soal yang tidak valid sebesar tiga item yaitu item nomor 1,2 dan

11 dari instrument mendengar dogeng anak muslim. Selanjutnya item yang tidak valid akan dihilangkan maka item tersisa item yang valid sebesar 19 item instrument.

b. Uji reliabilitas variabel X

Dari data diatas menemukan item instrument yang valid sebesar 19 item instrument, sehingga hasilnya adalah berikut:

**Tabel 11**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	19

Instrument akan dikatakan reliabel jika nilai koefisien  $>0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika  $<0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabel mendengarkan donegneg anak muslim menghasilkan koefisien reliabel 0,802. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel  $x$   $0,802 > 0,60$ .

c. Uji validitas variabel Y (perilaku keagamaan anak)

Dari hasil uji validitas kemudian dibandingkan, jika rhitung lebih besar dari rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,361$ ) dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 12**

**Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak**

No Responden	No korelasi (r hitung)	R Tabel Df=0,361 5%	Keterangan
2	0,434	0,361	Valid
3	0,541	0,361	Valid
4	0,600	0,361	Valid
5	0,129	0,361	Tidak Valid
6	0,403	0,361	Valid
7	0,091	0,361	Tidak Valid

8	0,414	0,361	Valid
9	0,440	0,361	Valid
10	-0,005	0,361	Tidak Valid
11	0,473	0,361	Valid
12	0,477	0,361	Valid
13	0,422	0,361	Valid
14	0,429	0,361	Valid
15	0,462	0,361	Valid
16	0,034	0,361	Tidak Valid
17	0,549	0,361	Valid
18	0,4	0,361	Valid
19	0,456	0,361	Valid
20	0,408	0,361	Valid
21	0,422	0,361	Valid
22	0,453	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil item soal yang tidak valid sebesar empat item yaitu item nomor 5,7,10 dan 16 dari instrument mendegarka dogeng anak muslim. Selanjutnya item yang tidak valid akan dihilangkan maka item tersisa item yang valid sebesar 18 item instrument.

d. Uji reliabilitas variabel Y

Dari data diatas menemukan item instrument yang valid sebesar 18 item instrument, sehingga hasilnya adalah berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	18

Instrument akan dikatakan reliabel jika nilai koefisien  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika  $< 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas perilaku keagamaan anak menghasilkan koefisien reliabel 0,778. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel Y  $0,778 > 0,60$ .

Selanjutnya untuk mengetahui data instrument variabel X dan Y sesudah di uji validitas bias dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 14**  
**Instrumen Mendengarkan Dongeng Anak Muslim**

NO	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	MOTIVASI	1*,5,9	4,7,10	6
2	PERHATIAN	13,16,11*	19,17,20	6
3	KEAKTIFAN JASMANI	22,15	14,18	4
4	ULANGAN	12,16,3	21,8,2*	6
TOTAL ITEM				22

Pernyataan tentang mendengarkan dongeng anak muslim terdiri dari 22 item dan yang disertai lambang (\*) adalah item yang tidak valid yaitu nomor 1, 11, dan 2.

**Tabel 15**  
**Instrumen Perilaku Keagamaan Anak**

NO	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	IMAN	13,7*,17	4,10*,16*	6
2	ISLAM	5*,9,2	20,6,22	6
3	IHSAN	21,11,15,19,3	1,12,18,8,14	10
TOTAL ITEM				22

Pernyataan tentang perilaku keagamaan terdiri dari 22 item dan yang disertai lambang (\*) adalah item yang tidak valid yaitu nomor 5, 7, 10, dan 16

### C. Teknik analisis data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Setelah uji validitas dan reabilitas kemudian dianalisis pedahuluan menganalisis data mentah, seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan interval pada setiap variabel beserta indikatornya menggunakan data yang diperoleh melalui angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, opini, maupun persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiono, 2013: 134). Untuk mempermudah data statistik nilai angket setiap item diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Skor Item**

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Dari hasil yang telah diperoleh, digunakan untuk mencari rata-rata pada setiap indikator variabel X dan variabel Y. masing-masing skor jawaban responden kemudian dijadikan ke dalam satu tabel kemudian gambaran secara umum mengenai indikator variabel yang terdiri dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban. Lalu jawaban tersebut dimasukan kedalam interval kelas yang dibagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$1 = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian kategori sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Pembagian Kelas Interval**

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Sangat Rendah
1,75 - 2,5	Rendah
2,5 - 3,25	Tinggi
3,25 - 4	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa, rentang interval 1 -1,75 kategori sangat rendah, rentang interval 1,75 – 2,5 kategori rendah, rentang interval 2,5 – 3,25 kategori tinggi dan rentang interval 3,25 – 4 kategori sangat tinggi.



Selanjutnya, untuk menentukan seorang responden masuk ke dalam kategori mana, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor tersebut dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden, diperoleh:

a. Data mendengarkan dongeng anak muslim (X)

Mendengarkan dongeng anak muslim adalah keadaan atau tindakan melalui indera pendegaran dalam waktu tertentu, mengetahui isi dari dongeng tersebut. Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen mendengarkan dongeng anak muslim dan skor yang diperoleh masing-masing responden dari instrumen yang dibagikan memiliki empat indikator yaitu:

- 1) Motivasi
- 2) Perhatian
- 3) Keaktifan Jasmani
- 4) Ulangan

Adapun skor angket dari mendengarkan dongeng anak muslim (variabel X) adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator motivasi mendengarkan

**Tabel 18**

**Data Hasil Indikator Motivasi Variabel X**

NO. RESP	Mendengarkan Dongeng Anak Muslim							
	Motivasi							
	item 4	item 5	item 7	item 9	item 10	jumlah	rata-rata	kategori
1	4	4	4	4	2	18	3,6	sangat tinggi
2	3	4	3	3	3	16	3,2	tinggi
3	3	3	3	3	2	14	2,8	tinggi
4	2	4	3	3	2	14	2,8	tinggi
5	3	3	3	3	2	14	2,8	tinggi
6	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
7	3	3	3	3	2	14	2,8	tinggi

8	2	3	3	4	2	14	2,8	tinggi
9	2	4	4	3	3	16	3,2	tinggi
10	2	4	3	3	2	14	2,8	tinggi
11	3	3	3	4	2	15	3	tinggi
12	4	4	3	3	3	17	3,4	sangat tinggi
13	2	3	3	3	2	13	2,6	tinggi
14	2	4	4	4	2	16	3,2	tinggi
15	3	3	3	3	2	14	2,8	tinggi
16	2	4	2	3	2	13	2,6	tinggi
17	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
18	2	2	4	3	3	14	2,8	tinggi
19	4	3	3	3	3	16	3,2	tinggi
20	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
21	3	3	3	4	3	16	3,2	tinggi
22	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
23	3	3	3	3	2	14	2,8	tinggi
24	3	3	4	3	2	15	3	tinggi
25	3	3	2	3	1	12	2,4	rendah
26	2	2	3	3	2	12	2,4	rendah
27	2	3	3	3	2	13	2,6	tinggi
28	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
29	1	2	3	2	1	9	1,8	rendah
30	3	4	4	2	2	15	3	tinggi
total						424	2,826667	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator motivasi mendengarkan dongeng yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan meratakan jawaban menggunakan interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 19****Hasil Indikator Variabel Motivasi Variabel X**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	2	7%
Tinggi	22	73%
Rendah	6	20%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas adalah hasil interval indikator motivasi mendengarkan dongeng anak muslim yang berarti indikator motivasi berapa kategori tinggi yaitu 73%.

2) Indikator perhatian mendengarkan

**Tabel 20****Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X**

NO. RESP	Mendengarkan Dongeng Anak Muslim							
	Perhatian							
	item 13	item 16	item 17	item 19	item 20	jumlah	rata-rata	kategori
1	3	4	2	3	2	14	2,8	tinggi
2	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
3	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
4	3	3	2	4	2	14	2,8	tinggi
5	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
6	4	4	2	4	2	16	3,2	tinggi
7	3	3	3	3	3	15	3	tinggi
8	2	3	2	4	2	13	2,6	tinggi
9	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
10	3	2	2	3	2	12	2,4	rendah
11	4	3	3	3	3	16	3,2	tinggi
12	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
13	3	4	2	4	3	16	3,2	tinggi
14	3	4	2	3	2	14	2,8	tinggi
15	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
16	3	4	2	2	2	13	2,6	tinggi
17	3	2	3	2	3	13	2,6	tinggi

18	2	3	2	2	2	11	2,2	rendah
19	4	3	3	3	3	16	3,2	tinggi
20	4	3	2	2	2	13	2,6	tinggi
21	3	3	2	4	3	15	3	tinggi
22	3	1	1	2	1	8	1,6	sangat rendah
23	3	3	1	3	2	12	2,4	rendah
24	3	3	2	3	3	14	2,8	tinggi
25	2	4	1	3	1	11	2,2	rendah
26	3	3	2	2	1	11	2,2	rendah
27	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
28	3	3	3	4	3	16	3,2	tinggi
29	3	2	2	3	1	11	2,2	rendah
30	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
total						395	2,633333	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator perhatian mendengarkan dongeng yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya, yang memiliki 5 pernyataan. Dapat disimpulkan dengan meratakan jawaban menggunakan interval. Hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 21**

**Hasil Indikator Perhatian Variabel X**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	20	67%
Tinggi	0	0%
Rendah	9	30%
Sangat Rendah	1	3%
Jumlah		100%

Tabel diatas adalah hasil interval indikator perhatian mendengarkan dongeng anak muslim yang berarti indikator perhatian berapa kategori tinggi yaitu 67%.

3) Indikator keaktifan jasmani

**Tabel 22**

**Data Hasil Indikator Keaktifan Jasmani Variabel X**

NO.	Mendengarkan Dongeng Anak Muslim
RESP	Keaktifan Jasmani

	item 14	item 15	item 18	item 22	jumlah	rata-rata	kategori
1	3	4	3	4	14	3,5	sangat tinggi
2	4	3	3	3	13	3,25	sangat tinggi
3	2	3	4	4	13	3,25	sangat tinggi
4	3	4	3	3	13	3,25	sangat tinggi
5	1	3	3	3	10	2,5	tinggi
6	2	4	3	3	12	3	tinggi
7	3	3	4	4	14	3,5	sangat tinggi
8	3	4	3	3	13	3,25	sangat tinggi
9	1	3	4	3	11	2,75	tinggi
10	2	3	3	3	11	2,75	tinggi
11	2	3	3	4	12	3	tinggi
12	2	4	3	4	13	3,25	sangat tinggi
13	2	3	3	3	11	2,75	tinggi
14	3	4	3	3	13	3,25	sangat tinggi
15	2	4	3	4	13	3,25	sangat tinggi
16	1	3	3	3	10	2,5	tinggi
17	1	3	3	2	9	2,25	rendah
18	2	3	3	3	11	2,75	tinggi
19	2	4	4	2	12	3	tinggi
20	2	4	3	3	12	3	tinggi
21	4	3	4	4	15	3,75	sangat tinggi
22	3	3	3	3	12	3	tinggi
23	2	3	2	3	10	2,5	tinggi
24	1	3	3	3	10	2,5	tinggi
25	2	3	2	2	9	2,25	rendah
26	1	3	3	4	11	2,75	tinggi
27	2	3	3	2	10	2,5	tinggi
28	2	4	3	3	12	3	tinggi
29	2	4	3	3	12	3	tinggi
30	2	3	3	3	11	2,75	tinggi
total					352	2,933333	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator keaktifan jasmani mendengarkan dongeng yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan meratakan jawaban menggunakan interval. Hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 23**  
**Hasil Indikator Keaktifan Jasmani Variabel X**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	10	33%

Tinggi	18	60%
Rendah	2	7%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas adalah hasil interval indikator keaktifan jasmani mendengarkan dongeng anak muslim yang berarti indikator keaktifan jasmani berapa kategori tinggi yaitu 60%.

4) Indikator ulangan

**Tabel 24**

**Data Hasil Indikator Ulangan Variabel X**

NO. RESP	Mendengarkan Dongeng Anak Muslim							
	Ulangan							
	item 3	item 8	item 12	item 16	item 21	jumlah	rata-rata	kategori
1	2	4	3	4	4	17	3,4	sangat tinggi
2	3	2	3	3	4	15	3	tinggi
3	3	3	3	3	3	15	3	tinggi
4	3	4	3	3	3	16	3,2	tinggi
5	2	2	3	3	3	13	2,6	tinggi
6	3	3	4	4	3	17	3,4	sangat tinggi
7	4	3	2	3	3	15	3	tinggi
8	2	3	2	3	3	13	2,6	tinggi
9	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
10	3	3	2	2	3	13	2,6	tinggi
11	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
12	4	3	2	3	2	14	2,8	tinggi
13	3	2	1	4	2	12	2,4	rendah
14	4	3	3	4	4	18	3,6	sangat tinggi
15	4	2	3	3	2	14	2,8	tinggi
16	4	2	2	4	2	14	2,8	tinggi
17	2	2	1	2	2	9	1,8	rendah
18	2	3	2	3	3	13	2,6	tinggi
19	3	3	3	3	4	16	3,2	tinggi
20	2	2	2	3	2	11	2,2	rendah
21	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
22	2	2	2	1	2	9	1,8	rendah
23	3	2	3	3	3	14	2,8	tinggi
24	3	3	2	3	2	13	2,6	tinggi
25	3	2	3	4	3	15	3	tinggi

26	3	3	2	3	1	12	2,4	rendah
27	2	3	2	3	2	12	2,4	rendah
28	3	3	1	3	2	12	2,4	rendah
29	2	4	2	2	2	12	2,4	rendah
30	2	3	3	3	2	13	2,6	tinggi
total						412	2,746667	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator ulangan mendengarkan dongeng yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan meratakan jawaban menggunakan interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 25**

**Data Hasil Indikator Ulangan Variabel X**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	3	10%
Tinggi	19	63%
Rendah	8	27%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas adalah hasil interval indikator ulangan mendengarkan dongeng anak muslim yang berarti indikator ulangan berapa kategori tinggi yaitu 63%.

b. Data Perilaku Keagamaan Anak

1) Indikator Iman

**Tabel 26**

**Data Hasil Indikator Iman Variabel Y**

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak					
	IMAN					
	Item 13	item 4	item 17	jumlah	rata-rata	kategori
1	4	3	3	10	3,33	sangat tinggi
2	3	3	4	10	3,33	sangat tinggi
3	3	3	3	9	3,00	tinggi
4	2	3	3	8	2,67	tinggi
5	3	3	3	9	3,00	tinggi
6	3	4	4	11	3,67	sangat tinggi
7	3	4	4	11	3,67	sangat tinggi
8	2	3	4	9	3,00	tinggi

9	2	4	4	10	3,33	sangat tinggi
10	2	3	3	8	2,67	tinggi
11	3	4	4	11	3,67	sangat tinggi
12	4	3	4	11	3,67	sangat tinggi
13	2	3	3	8	2,67	tinggi
14	2	4	3	9	3,00	tinggi
15	3	4	3	10	3,33	sangat tinggi
16	2	3	2	7	2,33	rendah
17	2	3	3	8	2,67	tinggi
18	2	3	3	8	2,67	tinggi
19	4	4	4	12	4,00	sangat tinggi
20	2	3	4	9	3,00	tinggi
21	3	3	3	9	3,00	tinggi
22	2	3	3	8	2,67	tinggi
23	3	3	3	9	3,00	tinggi
24	3	4	3	10	3,33	sangat tinggi
25	3	3	4	10	3,33	sangat tinggi
26	2	3	3	8	2,67	tinggi
27	2	3	2	7	2,33	rendah
28	3	3	3	9	3,00	tinggi
29	1	4	3	8	2,67	tinggi
30	3	3	3	9	3,00	tinggi
total				275	3,06	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator Iman dalam perilaku keagamaan anak yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 2 pernyataan kemudian disimpulkan menggunakan jawaban yang selanjutnya dimasukan ke dalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 27**

**Hasil Indikator Iman Variabel Y**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	11	57%
Tinggi	17	36%
Rendah	2	7%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator iman dalam perilaku keagamaan anak secara keseluruhan mencapai 57% yang berarti masuk kedalam kategori sangat tinggi.



## 2) Indikator Islam

**Tabel 28**  
**Data Hasil Indikator Islam Variabel Y**

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak							
	ISLAM							
	Item 2	Item 6	Item 9	Item 20	Item 22	jumlah	rata-rata	kategori
1	4	2	4	2	1	13	2,6	tinggi
2	4	2	3	2	2	13	2,6	tinggi
3	3	3	3	2	1	12	2,4	rendah
4	4	2	3	2	2	13	2,6	tinggi
5	3	3	3	2	1	12	2,4	rendah
6	4	3	3	2	2	14	2,8	tinggi
7	3	4	3	3	1	14	2,8	tinggi
8	3	2	3	2	1	11	2,2	rendah
9	3	3	3	2	1	12	2,4	rendah
10	4	3	2	2	1	12	2,4	rendah
11	3	4	3	3	2	15	3	tinggi
12	4	4	4	2	2	16	3,2	tinggi
13	3	3	3	3	1	13	2,6	tinggi
14	3	3	4	2	2	14	2,8	tinggi
15	3	3	3	2	2	13	2,6	tinggi
16	3	3	3	2	2	13	2,6	tinggi
17	3	3	3	3	1	13	2,6	tinggi
18	3	4	4	2	1	14	2,8	tinggi
19	2	3	3	4	1	13	2,6	tinggi
20	3	3	3	2	1	12	2,4	rendah
21	3	4	3	3	1	14	2,8	tinggi
22	3	2	2	1	1	9	1,8	rendah
23	2	3	3	2	1	11	2,2	rendah
24	2	2	3	3	1	11	2,2	rendah
25	3	2	3	2	1	11	2,2	rendah
26	2	3	3	2	1	11	2,2	rendah
27	2	2	3	2	1	10	2	rendah
28	3	3	4	3	1	14	2,8	tinggi
29	3	2	3	2	1	11	2,2	rendah
30	3	2	3	2	1	11	2,2	rendah
total						375	2,5	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator islam dalam perilaku keagamaan anak yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 5 pernyataan kemudian disimpulkan menggunakan jawaban yang selanjutnya dimasukan ke dalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Hasil Indikator Islam Variabel Y**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	0	0%
Tinggi	16	53%
Rendah	14	47%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator islam dalam perilaku keagamaan anak secara keseluruhan mencapai 53% yang berarti masuk kedalam kaetogi sangat tinggi.

3) Indikator Ihsan

**Tabel 30**  
**Data Hasil Indikator Ihsan Variabel Y**

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak												
	IHSAN												
	Item 1	Item 3	Item 8	Item 11	Item 12	Item 14	Item 15	Item 18	Item 19	Item 21	jumlah	rata- rata	kategori
1	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	28	2,8	tinggi
2	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	26	2,6	tinggi
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27	2,7	tinggi
4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	31	3,1	tinggi
5	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	24	2,4	rendah
6	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	31	3,1	tinggi
7	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	29	2,9	tinggi
8	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	27	2,7	tinggi
9	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	28	2,8	tinggi
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,9	tinggi
11	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	30	3	tinggi
12	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	30	3	tinggi
13	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	27	2,7	tinggi
14	2	4	3	4	3	3	4	1	2	4	30	3	tinggi
15	1	4	2	3	3	2	4	2	3	3	27	2,7	tinggi
16	1	4	2	3	3	1	3	2	2	3	24	2,4	rendah
17	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	23	2,3	rendah
18	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	22	2,2	rendah
19	2	3	3	4	3	2	4	1	3	4	29	2,9	tinggi
20	1	2	2	3	4	3	4	1	2	3	25	2,5	tinggi
21	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	30	3	tinggi
22	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	21	2,1	rendah

23	1	3	2	3	4	2	3	1	3	3	25	2,5	tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	29	2,9	tinggi
25	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	24	2,4	rendah
26	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	22	2,2	rendah
27	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	23	2,3	rendah
28	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	29	2,9	tinggi
29	1	2	4	3	1	2	3	1	2	3	22	2,2	rendah
30	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	27	2,7	tinggi
total											799	2,66	tinggi

Tabel diatas merupakan hasil dari data hasil indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak yang dikelompokan menurut kategori tinggi rendahnya yang memiliki 10 pernyataan kemudian disimpulkan menggunakan jawaba yang selannjutnya dimasukan ke dalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 31**

**Hasil Indikator Ihsan Variabel Y**

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	0	0%
Tinggi	21	70%
Rendah	9	30%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak secara keseluruhan mencapai 100% yang terdiri dari 22 responden (70%) dan 8 responden (30%) berarti masuk kedalam kaetogi sangat tinggi.

- a) *Mean* dari variabel X (mendengarkan dongeng anak muslim)

Menurut Prrasetyo (2012: 187) mencari nilai rat-rata (*mean*) ditentukan dengan cara menjumlahkan nilai seluruh pengamtan dibagi banyaknya data. Rumusnya adalah:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

*MX* = nilai mean yang dicari

$\sum X$  = jumlah skor total

*N* = banyak data

**Tabel 32**  
**Nilai Rata-rata Mendengarkan Dongeng Anak Muslim**

No	Indikator mendengarkan dongeng anak muslim	Skor rata-rata	Kategori
1	Motivasi	2,82	tinggi
2	Perhatian	2,63	tinggi
3	Keaktifan Jasmani	2,93	tinggi
4	Ulangan	2,72	tinggi

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- 1) Motivasi mendengarkan dongeng anak muslim sebesar 2,82 yang artinya masuk kepada kategori tinggi. Jadi responden memiliki rata-rata motivasi mendengarkan dongeng anak muslim yang tinggi.
- 2) Perhatian mendengarkan dongeng anak muslim sebesar 2,63 yang artinya masuk kepada kategori tinggi. Jadi responden memiliki rata-rata perhatian mendengarkan dongeng anak muslim yang tinggi.
- 3) Keaktifan Jasmani mendengarkan dongeng anak muslim sebesar 2,93 yang artinya masuk kepada kategori tinggi. Jadi responden memiliki rata-rata keaktifan jasmani mendengarkan dongeng anak muslim yang tinggi.
- 4) Ulangan mendengarkan dongeng anak muslim sebesar 2,72 yang artinya masuk kepada kategori tinggi. Jadi responden memiliki rata-rata ulangan mendengarkan dongeng anak muslim yang tinggi.

b) Mean dari variabel Y (perilaku keagamaan anak)

Perilaku keagamaan anak meliputi iman, islam dan ihsan. Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk variabel Y perilaku keagamaan anak:

**Tabel 33**  
**Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan Anak**

No	Indikator mendengarkan dongeng anak muslim	Skor rata-rata	Kategori
1	Iman	3,05	tinggi
2	Islam	2,5	tinggi
3	Ihsan	2,66	tinggi

- 1) Indikator iman memiliki rata-rata 3,05 yaitu masuk kedalam kategori tinggi jika dilihat dari nilai interval.
  - 2) Indikator islam memiliki rata-rata 2,5 yaitu masuk kedalam kategori tinggi jika dilihat dari nilai interval.
  - 3) Indikator ihsan memiliki rata-rata 2,66 yaitu masuk kedalam kategori tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- c) Data Hasil skala mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan metode statistik. Analisis data tersebut ditunjukkan untuk mengetahui apakah hipotesis terbukti atau tidak. Pada tahap analisis diawali dengan melakukan melakukan pengolahan data pada data pretest atau sebelum perlakuan.

Analisis statistik diskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data nilai maksimal nilai minimal nilai rata-rata.

**Tabel 34**

**Uji Diskriptif Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	30	81	113	99,03	8,935
posttest	30	83	118	102,60	10,088
Valid N (listwise)	30				

Berikut adalah hasil pengolahan data diskriptif yang menggunakan sampel 30 kemudian nilai minimal pretest atau sebelum diberikan perlakuan adalah 81 dan posttest atau sesudah perlakuan adalah 83, kemudian nilai maksimal sebelum pretest atau perlakuan adalah 113 dan posttest atau sesudah perlakuan adalah 118. Nilai rata-rata pretest atau sebelum perlakuan adalah 99,03 dan posttest atau sesudah perlakuan adalah 102,60.

2. Uji Pra Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis terdapat syarat yang harus dilakukan yaitu uji asumsi. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas

a) Uji Normalitas

**Tabel 35**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak	,114	30	.200*	,954	30	,214
prettest						
posttest	,135	30	,171	,937	30	,077

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk mengetahui data diatas berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai data dapat dikatakan normal. Dari test *Kolmogrov-Smirnov* diatas dapat diketahui nilai signifikansi *prettest*  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi *posttest*  $0,171 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak berdistribusi normal. Selanjutnya data akhir diuji perbedaan dua rata-rata antara *prettest* dan *posttest*.

**Tabel 36**  
**Mean Paired Sample Statistics**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prettest	99,03	30	8,935	1,631
	Kelas	102,60	30	10,088	1,842

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata-rata hasil prettest sebesar 99,03 dan rata-rata hasil posttest sebesar 102,60

Dari hasil perhitungan uji normalitas, diketahui bahwa mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak diuji hasil perbedaannya menggunakan uji *paired sample t test* menggunakan SPSS. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dikatakan terdapat peningkatan nilai rata-rata setelah perlakuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**Tabel 37**  
**Uji T test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - kelas	-3,567	3,617	,660	-4,917	-2,216	-5,401	29	,000

Berdasarkan output diatas pada tabel 36 diperoleh uji-t sebesar -5,401. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka t tabel= 2,045. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa jika t hitung positif maka pelonakan  $H_0$ : t hitung  $>$  t tabel dan Jika t hitung negatif maka penolakan  $H_0$ : t hitung  $<$  t table. Dengan kata lain, nilai t hitung  $-5,401 < -2,405$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bahwa rata-rata hasil mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak untuk sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Olehkarena itu dapat dikatakan ada pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak pada RA Budi Muulya Pedurungan Tengah Semarang. Berdasarkan analisis mengenai pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim pada perilaku keagamaan anak pada kondisi awal diketahui kendala dalam proses penyebaran angket dan membimbing agar anak mau

menjawab soal membutuhkan bimbingan dari peneliti dibantu dengan guru-guru pada RA Budi Mulya agar maksud dari angket tersampaikan.

Hasil analisis uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan anata sebelum perlakuan atau pretest dan sesudah perlakuan atau posttest. Rata-rata hasil angket setelah garkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum perlakuan.

Selanjutnya analisis dari hasil uji *sample paired t test* yang digunakan untuk menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan yaitu adakah pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak.

Berdasarkan sig yang diperoleh maka  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi kesimpulannya adalah ada pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak di RA Budi Mulya Pedurungan Tengah Semarang.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data di lapangan menggunakan analisis deskriptif, kemudian di uji menggunakan uji t test diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh mendengarkan program dongeng anak muslim di radio dais 107.9 FM semarang terhadap perilaku keagamaan anak (studi eksperimen pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah).

Temuan ini berdasarkan uji sampel paired t test nilai signifikasi  $0,00 < 0,05$  dan nilai t tabel = 2,045. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa t hitung  $>$  t tabel. Artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka ada pengaruh mendengarkan dongeng anak muslim terhadap perilaku keagamaan anak pada RA Budi Mulya Pedurungan Tengah.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi radio Dais 107.9 FM dalam menyiarkan program dongeng anak muslim alangkah baiknya menggunakan bahasa atau suara-suara yang menarik sehingga responden yaitu kalangan anak-anak lebih membuat semangat dalam mendengarkannya.
2. Saran bagi RA Budi Mulya Pedurungan Tengah Kota Semarang, sudah terbilang bagus dalam mendidik anak yang mempunyai berbagai macam karakter namun alangkah baiknya agar anak mempunyai pengetahuan yang tinggi dianjurkan untuk mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim di Radio Dais 107.9 FM Semarang.

#### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., dan Erdinaya K. L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Bambang Syamsul. Psikologi Agama, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Azkiya, N. R. 2016. *Pengaruh Mendengarkan Dongeng Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Prasekolah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Bambang Syamsul Arifin. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2010. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Spektrum Komunikasi*. Bandung: Mandar Maj
- Fauziddin, M. 2016. Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur).
- Forestyani, Ariesta. 2006. *Waspada Pengaruh Televisi Pada Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Huck, Charlotte S.dkk. 1987. *Children Literature in the Elementary School*. USA: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono & Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Masrukhin. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda publishing.
- Sholikin, Muhammad. 2008. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran Manunggaling Kawula-Gusti. Jakarta: PT Buku Kita.
- Moh. Nazir. 2017. *Metode Penelitian* (Cetakan ke Sebelas). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur'ain, Farida. 2007. *Pedoman Mendongeng untuk Orang tua dan Pendidik*. Surakarta: Afra.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyono, Kusumo. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo.
- Rakhmat, jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosda karya
- Ralibi, Imam Maliki. 2008. *Fun Teaching*. Cikarang: Duha Khazanah.
- Raharjo. 2012. *Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Rahmat, J. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukardi, Imam. 2003. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syekh Muhammad al-Hazzaa'. 2009. *Metode Pengajaran Nabi Saw*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Suhartin, Citrobrototo. 1992. *Prinsip-prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Sawyer, Walter E.dan Comer, Diana E. 1996. *Growing Up with Literature*. Delmar Publishers.
- Siroj, A, S. 2006. *Tasawuf sebagai Kritik Sosial*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shodiq, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar*. Teori dan Aplikasi. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)*. Yogyakarta: CV Anndi Offset.

**Internet:**

<https://semarang.kompas.com/read/2019/11/01/14050011/kasus-anak-korban-gawai-dirawat-inap-di-rsj-hingga-kecanduan-video-porno?page=all> diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 20:13

<http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/perilaku.html> diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 20:16

**Jurnal:**

*JURNAL PAUD TAMBUSAI*. Pusat Bahasa. 2003. Kamus Pelajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## Lampiran 1. Instrumen (Angket/Skala)

### A. Skala Mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim (Variabel X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mendengarkan dongeng anak muslim karena penasaran.				
2	Saya mendengarkan dongeng anak muslim hanya sekali.				
3	Setiap hari minggu pukul 10.00 saya selalu mendengarkan dongeng anak muslim.				
4	Saya terkadang lupa mendengarkan dongeng anak muslim.				
5	Saya mendengarkan dongeng anak muslim karena ceritanya menarik.				
6	Saya mendengarkan dongeng anak muslim sampai selesai.				
7	Saya mendengarkan dongeng anak muslim sesuka hati.				
8	Saya kadang lupa mendengarkan dongeng anak muslim.				
9	Saya mendengarkan dongeng anak muslim karena ingin menjadi anak yang baik.				
10	Saya mendengarkan dongeng anak muslim karena diperintah orang tua.				
11	Saya hafal tokoh yang ada pada setiap cerita di dongeng anak muslim anak muslim.				
12	Saya mendengarkan dongeng anak muslim tidak hanya satu kali.				
13	Saya memperhatikan isi cerita pada dongeng anak muslim.				
14	Saya mengantuk bila mendengarkan dongeng anak muslim.				
15	Saya mendengarkan dongeng anak muslim ketika sehat.				
16	Saya kesal ketika ada suara gaduh saat mendengarkan dongeng anak muslim anak muslim.				
17	Saya tidak paham ketika mendengarkan dongeng anak muslim.				
18	Ketika sedang sakit saya tidak mendengarkan dongeng anak muslim.				
19	Saya lebih suka bermain daripada mendengarkan dongeng anak muslim.				
20	Saya tidak suka mendengarkan dongeng anak muslim karena membosankan.				
21	Saya mendengarkan dongeng anak muslim tidak sampai selesai.				
22	Saya mendengarkan dongeng anak muslim dengan jelas.				

### B. Skala Perilaku Keagamaan Anak (Variabel Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercanda dengan teman ketika sedang sholat.				
2	Saya selalu mendoakan kedua orang tua saya setelah selesai shalat.				
3	Saya suka menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman.				
4	Saya tidak percaya adanya malaikat.				
5	Saya melaksanakan shalat kalau disuruh oleh orang tua saja.				
6	Saya melaksanakan shalat karena keinginan saya sendiri.				
7	Saya percaya adanya hari kiamat.				
8	Saya pelit ketika teman saya meminta jajan kepunyaan saya.				
9	Saya hafal kalimat syahadat.				
10	Al-Qur'an bukan diturunkan kepada Nabi Muhammad.				
11	Ketika saya bertemu dengan guru saya di jalan, saya menyapa dan mengucapkan salam.				
12	Saya marah ketika teman tidak mau menuruti perintah saya.				
13	Saya percaya bahwa Allah itu ada.				
14	Saya pilih-pilih teman yang akan saya ajak bermain bersama.				
15	Saya sayang kepada teman-teman saya.				
16	Saya tidak tahu apa itu surga dan neraka.				
17	Nabi Muhammad utusan Allah.				
18	Saya berteriak ketika dipanggil oleh orang tua saya.				
19	Saya suka memberi uang kepada pengemis.				
20	Saya berpuasa di bulan Ramadhan karena dijanjikan hadiah oleh orang tua.				
21	Ketika berbicara dengan kedua orang tua, saya berbicara dengan bahasa yang halus, sopan, bersuara kecil.				
22	Saya tidak berdoa ketika setelah sholat.				

## Lampiran 2. Daftar Profil Responden

### Profil Data Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	ALAMAT
1	Aditya Akmal Pradana	L	6	Pedurungan Tengah rt 04/rw 01 Semarang
2	Anum Probo Sini	P	6	Pedurungan Tengah 4B
3	Raditya Ariq Khairul	L	6	Bangetayu Asri C.5 Semarang
4	M. Gabriel Bunaqiu	L	6	Pedurungan Tengah gang 8
5	Mukhlis Irfan Hidayatullah	L	6	Pedurungan Tengah rt 03/rw 02 Semarang
6	Sekar Maheswari	p	6	Purwomukti Barat III rt 07/rw 01
7	Mufti Maulana Rizqi	L	6	Pedurungan Tengah IV rt 05/rw 01
8	Rizky Afandy Nur Wijaya	L	6	Pedurungan Utara rt 07/rw 01
9	Damar	L	6	Pedurungan Tengah V no 35
10	Aual Ibad	L	6	Pedurungan Tengah 3A Semarang
11	Kenzo Rizky Maulana	L	6	Tlogomulyo IV no 2
12	Wisnu	L	6	Pedurungan Tengah 2/25 Semarang
13	Yana	P	6	Wanara 4/872
14	Fatihah Aulia Tsaqif	P	6	Purwomukti Barat no 5 Pedurungan
15	Bukhori	L	6	Purwomukti Barat no 5 Pedurungan
16	Nizam	L	6	Ganesha Raya
17	Yiyi	P	6	Pedurungan Tengah gang 1
18	Ovien	P	6	Tlogomulyo IV no 8
19	Aqiela	P	6	Pedurungan Tengah gang 2
20	Al-fatih	L	6	Ganesa Raya
21	Kheylya	P	6	Mahesa 2
22	Kayla	P	6	Pedurungan Tengah gang 4
23	Arjun Siraj P	L	6	Jl. Purwomukti Barat no 5
24	Fachriya Zahroti Arrum	P	6	Pedurungan Tengah rt 08/rw 02
25	Absari Nur Rahkmayati	P	6	Pedurungan Tengah II Rt 02/rw 01
26	Salma Billah Elriansyah	P	6	Pedurungan II no.14 rtm02/rw 01 Semarang
27	Ifnaeli	P	6	Pedurungan Tengah No 5
28	Candra	L	6	Ganesa Raya
29	Fikri ayatollah	L	6	Banget Ayu Asri
30	Sahila	P	6	Pedurungan Tengah rt 03/rw 02

**Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y**

**Hasil Uji Validitas Mendengarkan Program Dongeng Anak Muslim (Variabel X)**

<b>Correlations</b>		
		Skor
X1	Pearson Correlation	-,016
	Sig. (2-tailed)	,933
	N	30
X2	Pearson Correlation	,244
	Sig. (2-tailed)	,193
	N	30
X3	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
X4	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X5	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
X6	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
X7	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	,014

	N	30
X8	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
X9	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
X10	Pearson Correlation	.450*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
X11	Pearson Correlation	,250
	Sig. (2-tailed)	,182
	N	30
X12	Pearson Correlation	.444*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
X13	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30
X14	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
X15	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
X16	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	,028



	N	30
X17	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
X18	Pearson Correlation	.450*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
X19	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X20	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
X21	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
X22	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

### Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak (Variabel Y)

Correlations		
		Total
Y1	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
Y2	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
Y3	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
Y4	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y5	Pearson Correlation	,129
	Sig. (2-tailed)	,496
	N	30
Y6	Pearson Correlation	.403*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Y7	Pearson Correlation	,092
	Sig. (2-tailed)	,629
	N	30
Y8	Pearson Correlation	.414*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30

Y9	Pearson Correlation	.440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
Y10	Pearson Correlation	-,005
	Sig. (2-tailed)	,977
	N	30
Y11	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Y12	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
Y13	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
Y14	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
Y15	Pearson Correlation	.462*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
Y16	Pearson Correlation	,034
	Sig. (2-tailed)	,859
	N	30
Y17	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30

Y18	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
Y19	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
Y20	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
Y21	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
Y22	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

**Lampiran 4. Data Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y**

**Tabel Nilai Skala Mendengarkan Dongeng Anak Muslim (Variabel X)**

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	70
2	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	63
3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	60
4	4	1	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	66
5	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	58
6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	67
7	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	69
8	4	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	60
9	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	64
10	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	68
12	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	68
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	60
14	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	69
15	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	63
16	4	1	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	56
17	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	51
18	3	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	56
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	69
20	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	56

21	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	69
22	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	52
23	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	58
24	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	58
25	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	1	2	3	1	3	2	53
26	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	4	54
27	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	56
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	64
29	3	2	2	1	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	53
30	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	59

Tabel Nilai Skala Perilaku Keagamaan Anak (Variabel Y)

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	T O T A L
1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	65
2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	62
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	59
4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	63
5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	55
6	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	67
7	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	66
8	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	1	58
9	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	1	64
10	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	60
11	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	67
12	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	69
13	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	59
14	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	2	65
15	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	61
16	1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	3	2	56
17	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1	55
18	1	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	1	57
19	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	4	1	64
20	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	2	3	1	59
21	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	63

2 2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	4 9
2 3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	5 7
2 4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	1	6 2
2 5	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	1	5 8
2 6	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	5 3
2 7	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	5 1
2 8	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	6 4
2 9	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	2	2	3	1	5 3
3 0	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	6 0



**Lampiran 5. Data Sebelum Perlakuan atau Pretest Variabel X dan Y**

**Tabel Nilai Skala Mendengarkan Dongeng Anak Muslim (Variabel X) Sebelum Perlakuan (Pretest)**

N O	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	T O T A L
1	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	60
2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	54
3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	50
4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	57
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	52
6	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	57
7	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59
8	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	51
9	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	54
10	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	49
11	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	54
12	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	54
13	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	50
14	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	58
15	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	55
16	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	50
17	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	45
18	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	50
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	59
20	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	49

21	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	59
22	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	43
23	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	48
24	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	51
25	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	1	2	3	1	3	2	45
26	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	46
27	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	48
28	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	55
29	2	2	1	2	2	3	4	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	44
30	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	51

**Tabel Nilai Skala Perilaku Keagamaan Anak (Variabel Y) Sebelum Perlakuan (Pretest)**

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	T O T A L
1	2	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	50
2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	4	4	2	3	2	3	2	47
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	47
4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	52
5	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	44
6	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	54
7	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	1	54
8	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	2	4	1	48
9	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	50
10	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	45
11	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	53
12	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	49
13	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	1	47
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	2	53
15	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	48
16	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	42
17	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	1	45
18	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	42
19	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	1	3	4	4	1	53
20	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	2	3	1	44
21	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	50
22	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	38
23	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	41
24	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	49
25	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	1	44

26	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	43	
27	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	41
28	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	52
29	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	42
30	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	47

**Lampiran 6. Data Sesudah Perlakuan (Posttest) Variabel X dan Y**

**Tabel Nilai Skala Mendengarkan Dongeng Anak Muslim (Variabel X) Sesudah Perlakuan (Posttest)**

N O	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	TO TA L
1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	63
2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	51
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	60
4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	58
5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	50
6	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	59
7	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
8	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	54
9	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	2	3	56
10	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	49
11	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	55
12	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	57
13	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	54
14	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	60
15	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	60
16	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	50
17	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	41
18	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	49
19	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	61
20	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	49
21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	64
22	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	42
23	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	47
24	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	52
25	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	2	43

2 6	3	3		2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	47
2 7	2	2		3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	47
2 8	3	3		3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	55
2 9	2	3		2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	45
3 0	2	3		4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	53

**Tabel Nilai Skala Mendengarkan Dongeng Anak Muslim (Variabel Y) Sesudah  
Perlakuan (Posttest)**

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	T O T A L
1	2	4	3	1	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	49
2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	52
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	50
4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	54
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	48
6	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	2	54
7	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	55
8	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	51
9	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	1	50
10	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	49
11	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	57
12	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	56
13	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1	53
14	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	53
15	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	51
16	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	46
17	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	44
18	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	45
19	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	1	54
20	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	1	48
21	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	54
22	2	2	3	1	3	1	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	3	1	41
23	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	47
24	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	53
25	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	48

2 6	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	43
2 7	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	43
2 8	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	51
2 9	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	4	1	42
3 0	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	47



**Lampiran 7. Total Nilai dan Selisih Variabel X dan Y Sebelum dan Setelah Perlakuan (Pretest dan Posttest)**

VARIABEL X				VARIABEL Y			
NO	PRETETS	PROTEST	SELISIH	NO	PRETETS	PROTEST	SELISIH
	NILAI	NILAI			NILAI	NILAI	
1	60	63	-3	1	50	49	1
2	54	55	-1	2	47	52	-5
3	50	60	-10	3	47	50	-3
4	57	58	-1	4	52	54	-2
5	52	50	2	5	44	48	-4
6	57	59	-2	6	54	54	0
7	59	58	1	7	54	55	-1
8	51	54	-3	8	48	51	-3
9	54	56	-2	9	50	50	0
10	49	50	-1	10	45	49	-4
11	54	54	0	11	53	57	-4
12	54	55	-1	12	49	56	-7
13	50	52	-2	13	47	53	-6
14	58	58	0	14	53	53	0
15	55	59	-4	15	48	51	-3
16	50	51	-1	16	42	46	-4
17	45	42	3	17	45	44	1
18	50	50	0	18	42	45	-3
19	59	61	-2	19	53	54	-1
20	49	49	0	20	44	48	-4
21	59	64	-5	21	50	54	-4
22	43	42	1	22	38	41	-3
23	48	48	0	23	41	47	-6
24	51	52	-1	24	49	53	-4
25	45	44	1	25	44	48	-4
26	46	47	-1	26	43	43	0
27	48	47	1	27	41	43	-2
28	55	54	1	28	52	51	1
29	44	47	-3	29	42	42	0
30	51	51	0	30	47	47	0

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Galih Restu Fauzi  
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 22 Juni 1997  
Alamat : Desa Susukan rt 03 rw 01, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas  
Agama : Islam  
No. HP : 085725864261  
Email : Galihrestu62@gmail.com  
Jenjang Pendidikan :  
1. TK Pertiwi Susukan 2005-2006  
2. SD N 1 Susukan 2006-2012  
3. SMP Takhassus Al-Qu'an Wonosobo 2009-2012  
4. MAN 1 Surakarta 2012-2015  
5. Uin Walisongo Semarang 2020

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 21 Desember 2020



Galih Restu Fauzi